



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

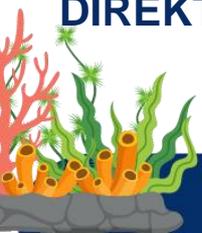
#2024
KKP BEYOND

LAPORAN KINERJA LOKA PSPL SERANG TAHUN ANGGARAN 2024

TRIWULAN I



LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

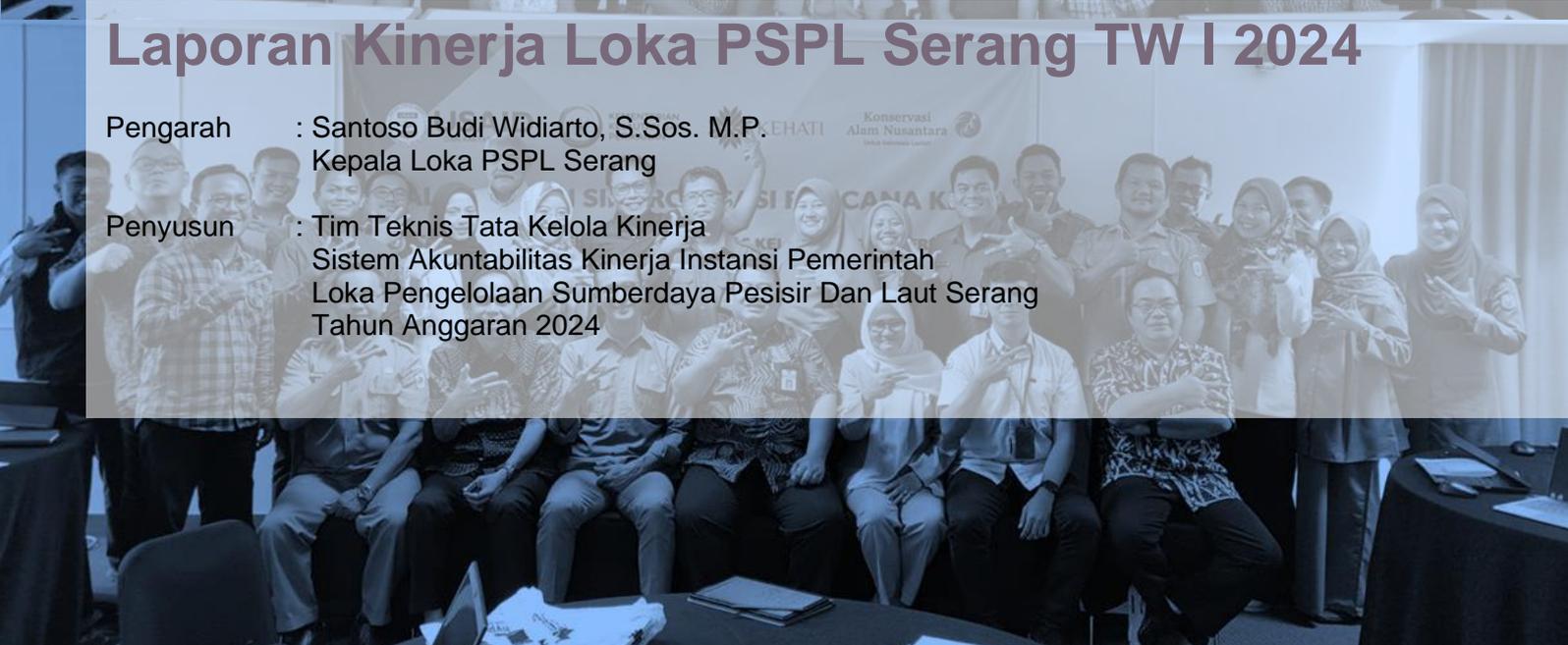




Laporan Kinerja Loka PSPL Serang TW I 2024

Pengarah : Santoso Budi Widiarto, S.Sos. M.P.
Kepala Loka PSPL Serang

Penyusun : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut Serang
Tahun Anggaran 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2024. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas LPSPL Serang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis LPSPL Serang pada kurun waktu Triwulan I tahun anggaran 2024 dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.



Santoso Budi Widiarto
Kepala Loka PSPL Serang

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, harapan kami laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan dan penyempurnaan terhadap dokumen perencanaan periode yang akan datang sehingga penyelenggaraan program dan kebijakan LPSPL Serang ke depan menjadi lebih baik sekaligus memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pandeglang, 5 April 2024
Kepala LPSPL Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



RINGKASAN EKSEKUTIF



Pada tahun 2024, Loka PSPL Serang

- **10 Sasaran Kegiatan**
- **21 Indikator Kinerja**
3 Indikator yang mempunyai frekuensi triwulan telah tercapai dengan nilai NKO dari 3 Indikator tersebut adalah 115,00%.

Dari 21 Indikator Kinerja pada TW I 2024,

- 1 Indikator dengan capaian 100%.
- 2 Indikator dengan capaian 120%.
- 2 Indikator belum ada capaian karena frekuensi semesteran
- 14 Indikator belum ada capaian karena frekuensi tahunan

NKO LPSPL Serang



Realisasi Anggaran Tahun 2024 LPSPL Serang

Realisasi anggaran :	Rp4.353.061.630,00
Pagu anggaran :	Rp16.788.043.000,00
Blokir :	Rp300.000.000,00
% realisasi (Blokir) :	25,93%
% realisasi (- Blokir):	26,40%

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah. Selanjutnya, Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2024 ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan I 2024 menyajikan capaian LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja, terdiri dari Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator

Kinerja periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan I 2024, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan I 2024, dan secara keseluruhan telah tercapai. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 sebesar 115,00% (Biru = Istimewa).





Capaian masing-masing Indikator Kinerja LPSPL Serang yang diukur pada Triwulan I 2024 yaitu :

1. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Triwulan I 2024 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian 100%).
2. Persentase unit kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar telah tercapai 133,33% dari target Triwulan I 2024 yaitu 94% (Persentase capaian 120%).
3. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah tercapai 100% dari target Triwulan I 2024 yaitu 80% (Persentase capaian 120%).

Pencapaian target indikator kinerja didukung oleh ketersediaan Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2024 berjumlah sebesar Rp16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp14.623.043.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp2.165.000.000. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I tahun 2024 sebesar Rp4.353.061.630,00 atau sebesar 25,93% dari pagu dikurangi blokir dan 26,40% jika dibandingkan dengan pagu total dengan blokir.

Pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target triwulan I 2024 tidak mengalami permasalahan, tetapi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Belum optimalnya pengupload bukti keikutsertaan seluruh pegawai LPSPL Serang dalam peningkatan kompetensi masing-masing pegawai, sehingga tidak diketahui pencapaian saat ini

Berdasarkan rekomendasi periode sebelumnya yaitu Triwulan IV tahun 2023 telah ditindaklanjuti yaitu dengan pembuatan matriks rencana kegiatan dan penarikan dana kegiatan Tahun 2024. Rekomendasi yang dapat dilakukan dari identifikasi permasalahan yang mungkin terjadi dan mempengaruhi pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Perlu dilakukan inventarisasi bukti keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi masing-masing pegawai LPSPL Serang dan memberikan himbauan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam rangkan pencapaian target periode selanjutnya.







DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR TABEL viii

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Maksud dan Tujuan 1

C. Permasalahan Utama 2

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang 4

E. Kepegawaian 6

F. Sistematika Penyajian 6

BAB 2 7

PERENCANAAN KINERJA 7

A. Rencana Strategis 2020 - 2024 7

B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang 8

C. Rencana Kinerja Tahunan 9

D. Penetapan Kinerja Tahun 2024 11

BAB 3 17

AKUNTABILITAS KINERJA 17

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 17

SK. 1. Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang 21

IK. 1. Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000) 21

SK. 2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang 24

IK. 2. Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang) 24

SK. 3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang 28

IK. 3. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen) 28

SK. 4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang 37

IK. 4. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan) 37





SK. 5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	40
IK. 5. Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok).....	40
IK. 6. Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok) ..	43
SK. 6. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	45
IK. 7. Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	45
SK. 7. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	52
IK. 8. Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	52
SK. 8. Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	58
IK. 9. Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen).....	58
SK. 9. Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	61
IK. 10. Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	61
SK. 10. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	64
IK. 11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	64
IK. 12. Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70
IK. 13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai).....	73
IK. 14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks).....	76
IK. 15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	83
IK. 16. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	86
IK. 17. Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	89
IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	92
IK. 19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	94
IK. 20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%).....	97
IK. 21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	99
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	109
Pagu Anggaran.....	109





Realisasi Keuangan	109
BAB 4	115
PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Permasalahan dan Saran Perbaikan	115
LAMPIRAN	117





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi LPSPL Serang	5
Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerja Triwulan I 2024	17
Gambar 3. Data Realisasi Pendapatan Per Akun LPSPL Serang TW I 2024	22
Gambar 4. Penyesuaian Target dan Usulan Penggunaan Pagu PNBPA TA.2025	24
Gambar 5. Identifikasi Jumlah Nelayan di Cilacap	27
Gambar 6. Identifikasi Jumlah Nelayan di Indramayu	27
Gambar 7. Identifikasi Jumlah Nelayan di Semarang	27
Gambar 8. Identifikasi Jumlah Nelayan di Bengkulu	28
Gambar 9. verifikasi lapangan permohonan KKPRL pemasangan instalasi perikanan pipa inlet di Loka Budidaya Ikan Air Payau Maribaya, Jawa Tengah.....	31
Gambar 10. verifikasi lapangan permohonan PPKPRL PT Shrimpi Daya Lestari.....	32
Gambar 11. verifikasi lapangan permohonan PPKPRL PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri.....	32
Gambar 12. verifikasi lapangan permohonan PPKPRL PT Resor Pantai Belitung	33
Gambar 13. Narasumber Sosialisasi Pelayanan Izin Usaha Perikanan Budidaya Ikan	33
Gambar 14. Sosialisasi Perizinan Berusaha Bidang Jasa Kelautan	34
Gambar 15. Sosialisasi dan Gerai PPKPRL di Cirebon.....	34
Gambar 16. Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Cilacap, Jawa Tengah.....	34
Gambar 17. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut yang diselenggarakan Satwas SDKP Bengkulu terhadap PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2.....	35
Gambar 18. identifikasi pemanfaatan ruang laut di Provinsi Jawa Barat	36
Gambar 19. Inspeksi Lapangan Indikasi Pemanfaatan Ruang Tanpa PPKPRL mengakibatkan Kerusakan Terumbu Karang di Kabupaten Lampung Selatan.....	36
Gambar 20. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah	37
Gambar 21. Pembahasan draft awal terkait naskah perjanjian kerjasama LPSPL Serang dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar.....	40
Gambar 22. Verifikasi Kelompok Masyarakat Penggiat Konservasi di Karawang.....	43
Gambar 23. Kegiatan Pembinaan Penggiat Konservasi di Samas, Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul	43
Gambar 24. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta.....	47
Gambar 25. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah.....	47
Gambar 26. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah.....	48
Gambar 27. Grafik Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar TW I 2024	48
Gambar 28. Penandatanganan Kontrak Enumerator Hiu Pari Cilacap	50
Gambar 29. Penandatanganan Kontrak Enumerator Penyu di Jawa Barat dan D.I.Yogyakarta.....	50
Gambar 30. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Binuangen, Banten	51
Gambar 31. Respon cepat penanganan penyu terdampar di Pantai Tanjung Ular, Kab. Bangka	52
Gambar 32. Grafik Jumlah Hiu, Pari dan Teripang yang dilalulintaskan TW I 2024.....	53
Gambar 33. Grafik Jumlah Arwana, Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan TW I 2024	54
Gambar 34. Sosialisasi Regulasi dan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan Appendiks CITES	55
Gambar 35. Penerbitan perizinan berusaha SIPJI Aquaria PT Jaya Real Property.....	56
Gambar 36. Identifikasi jenis terhadap sirip hasil tegahan Satuan Pelayanan (Satpel) Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan (KHIT) Bakauheni.....	57





Gambar 37. Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks
CITES..... 57

Gambar 38. Verifikasi Lapangan kegiatan berusaha Pemanfaatan ALSE di Banten..... 60

Gambar 39. Koordinasi dan Survei Lapangan calon lokasi pelaksanaan BCL di Indramayu 63

Gambar 40. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan Maret 2024..... 68

Gambar 41. Asistensi Pembangunan Zona Integritas Menuju Unit Kerja Berpredikat
WBK/WBBM pada LPSPL Serang 76

Gambar 42. Bimbingan Teknis ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 82

Gambar 43. Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat dan UPT lingkup DJPKRL di Satker
Surabaya, Wilker Jawa Timur, BPSPL Denpasar..... 86

Gambar 44. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Lingkup Ditjen
PKRL 94

Gambar 45. Mendampingi BPK dan Itjen KKP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 ke
Kabupaten Kulon Progo..... 96

Gambar 46. Bimbingan Teknis Tata Naskah Dinas, Pengelolaan Arsip Digital, dan
Implementasi Aplikasi Portal 103

Gambar 47. Penyusunan Program Kerja Pengawasan 103

Gambar 48. Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup KKP 103





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang	6
Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2024.....	9
Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024	12
Tabel 4. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2023.....	14
Tabel 5. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang	18
Tabel 6. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2024.....	22
Tabel 7. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2024.....	25
Tabel 8. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2024.....	29
Tabel 9. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2024.....	38
Tabel 10. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2024.....	41
Tabel 11. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2024.....	44
Tabel 12. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2024.....	46
Tabel 13. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2024.....	53
Tabel 14. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2024.....	59
Tabel 15. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2024.....	62
Tabel 16. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2024.....	68
Tabel 17. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2024.....	72
Tabel 18. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang	72
Tabel 19. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2024.....	74
Tabel 20. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan	77
Tabel 21. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan	78
Tabel 22. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan	78
Tabel 23. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja	79
Tabel 24. Rincian Bobot Predikat Kinerja.....	79
Tabel 25. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin.....	79
Tabel 26. Rincian Kategori Nilai IP ASN	80
Tabel 27. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2024.....	80
Tabel 28. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP	83
Tabel 29. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2024.....	84
Tabel 30. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2024.....	87
Tabel 31. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2024.....	90
Tabel 32. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2024.....	92
Tabel 33. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2024.....	95
Tabel 34. Nilai Efektivitas tersebut terbagi ke dalam kategori sebagai berikut:.....	97
Tabel 35. Rincian Capaian IK 20 Tahun 2024.....	98
Tabel 36. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan.....	101
Tabel 37. Rincian Capaian IK 21 Tahun 2024.....	101
Tabel 38. Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional	105
Tabel 39. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang	109
Tabel 40. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang	109
Tabel 41. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW I.....	110





BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; dan (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka penerapan SAKIP pada pelaksanaan program dan kegiatannya, LPSPL Serang juga mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan maka perlu disusun Laporan Kinerja yang merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP di LPSPL Serang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2024 adalah:

1. Mengukur capaian kinerja IKU yang dicapai melalui program kerja dan kegiatan terkait pada Triwulan I Tahun 2024;
2. Mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja IKU Triwulan I Tahun 2024;
3. Menyusun akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Triwulan I Tahun 2024.

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2024 adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja IKU pada Triwulan I Tahun 2024;
2. Memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan serta kendala dari upaya-upaya yang dilakukan guna menunjang pencapaian kinerja IKU pada Triwulan I Tahun 2024;
3. Umpan balik dalam menata upaya dan anggaran yang berhasil guna dan berdayaguna untuk lebih meningkatkan keberhasilan pencapaian kinerja IKU pada periode berikutnya.



C. Permasalahan Utama

Indonesia dengan megabiodiversity-nya, perlu memperoleh perhatian serius mengingat maraknya kegiatan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan alasan ekonomi dan kesenangan, yang memberikan tekanan terhadap penurunan kualitas dan populasi keanekaragaman hayati pesisir dan laut di habitat. Hal itu dapat ditempuh melalui kegiatan pengendalian dan pengawasan sehingga dapat terwujud kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya, dimana pada akhirnya akan berdampak dan mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia.

Kebijakan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan, untuk kepentingan perdagangan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia, dan konvensi yang mengatur perdagangannya secara internasional. Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) of Wild Fauna and Flora yang sudah diratifikasi melalui Keputusan Presiden RI No. 43 Tahun 1978, merupakan salah satu bentuk partisipasi bangsa terhadap konservasi jenis ikan yang terancam punah, endemik dan dilindungi. Hal tersebut membawa konsekuensi terhadap pemerintah Indonesia untuk mengendalikan dan mengawasi perdagangan tumbuhan dan satwa liar (termasuk di dalamnya spesies akuatik) yang masuk dalam appendix CITES. Misi dan tujuan dari konvensi ini adalah untuk menghindarkan jenis-jenis tumbuhan dan satwa dari kepunahan di alam melalui pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan perdagangan jenis-jenis tumbuhan dan satwa serta produk- produknya secara internasional.

Konservasi jenis ikan yang dilindungi dan terancam punah dalam rangka mempertahankan keberlanjutan keanekaragaman hayati. Upaya pelestarian dan pemulihan populasi masih mengalami hambatan, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya informasi ilmiah dan teknologi pembenihan ikan terancam punah masih belum banyak dikuasai. Otoritas Pengelolaan konservasi sumber daya ikan termasuk pelaksanaan CITES saat ini sudah menetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai Management Authority untuk perdagangan jenis ikan.

Pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan juga belum optimal sehingga hal



ini menjadi terlupakan bagi sebagian besar orang meskipun potensinya yang sangat besar. Sebagai salah satu sektor unggulan baru di Indonesia, ekonomi kelautan akan menjadi tumpuan harapan pembangunan ekonomi Indonesia ke depannya mengingat potensi produksi yang dimiliki dan permintaan terhadap komoditas atau produk kelautan yang terus meningkat melalui sektor perekonomian kelautan (produksi garam, biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, dan/atau pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam) dan jasa kelautan (wisata bahari).

Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang rentan mengalami kerusakan akibat aktivitas dalam memanfaatkan sumberdaya alam atau akibat bencana. Selain itu, konflik dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan masih sering terjadi di era otonomi daerah dan pemekaran wilayah belakangan ini, sehingga perlu peningkatan pengendalian dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang laut berupa izin lokasi, izin pengelolaan dan izin pemanfaatan pulau-pulau kecil yang yang diamanatkan oleh UU Nomor 27 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 1 Tahun 2014 dan UU Nomor 32 Tahun 2014.

Pada saat ini, LPSPL Serang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatannya. Isu program prioritas yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui kegiatannya. Berbagai tantangan tersebut antara lain:

- a. Tumpang tindih dalam pemanfaatan ruang laut dan pemanfaatannya yang melebihi daya dukung. Hal ini perlu adanya integrasi antara matra darat dan matra laut yang diwujudkan melalui integrasi antara rencana tata ruang dengan rencana zonasi. Kemudian dilakukan monitoring pemanfaatan ruang laut untuk mengecek kesesuaian pemanfaatan ruang laut eksisting dengan rencana tata ruang/zonasi. Dalam hal perizinan pemanfaatan ruang laut, diwujudkan dengan penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL).
- b. Pengelolaan Kawasan Konservasi yang belum efektif. Upaya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yaitu mengimplimentasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.
- c. belum optimalnya pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES. KKP sebagai Otoritas Manajemen CITES perlu dilakukan penguatan dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi Dan/Atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam Appendiks Convention On International Trade In



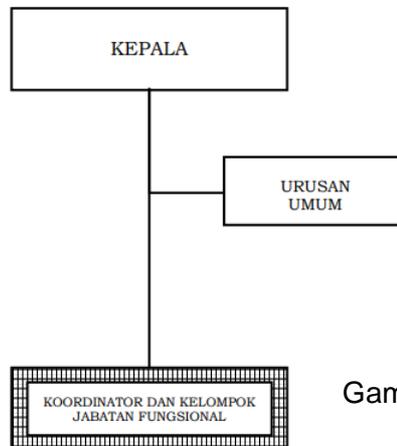
- Endangered Species Of Wild Fauna And Flora. Dalam implementasinya, diperlukan peningkatan kapasitas SDM, sarana dan prasarana dalam pelayanan pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk appendiks CITES termasuk di dalamnya pengembangan ilmu dan teknologi.
- d. Masih minimnya kesadartahuan masyarakat akan pentingnya kelestarian biota laut yang dilindungi. Hal ini terus dilakukan kegiatan sosialisasi jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk dalam appendiks CITES kepada masyarakat.
 - e. Ancaman abrasi pantai yang dapat merusak ekosistem pesisir. Hal ini dilakukan upaya rehabilitasi pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove dan pembangunan pelindung pantai. Selain itu, kondisi ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil yang begitu rentan dengan bencana alam diperlukan penguatan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim.
 - f. Pencemaran pesisir dan laut yang mengancam kehidupan biota laut. Hal ini dilakukan upaya restorasi seperti aksi bersih pantai dan laut serta sosialisasi kepada masyarakat.
 - g. Kurangnya tingkat aksesibilitas dan ketersediaan sarana prasarana dasar di pulau-pulau kecil terutama pulau-pulau kecil terluar. Hal ini mengakibatkan optimalisasi pendayagunaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar belum berjalan dengan baik, sehingga perlu peningkatan baik dari aspek kesejahteraan, keamanan, dan kedaulatan serta keberlanjutan ekosistem untuk penguatan ekonomi masyarakat di pulau-pulau kecil menuju kemandirian dengan tetap mempertimbangkan aspek pelestarian ekosistem.
 - h. Pemanfaatan ekonomi kelautan seperti pengelolaan produksi garam yang belum optimal. Sehingga perlu dilakukan peningkatan pembangunan infrastruktur yang lebih memadai dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu pemanfaatan ekonomi kelautan lainnya seperti biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam, dan wisata bahari perlu ditingkatkan kualitas pengelolaannya.
 - i. Adanya kegiatan reklamasi yang membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak. Kegiatan reklamasi yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurugan, pengeringan lahan atau drainase dibutuhkan peran pemerintah agar setiap tahapan kegiatan reklamasi dari awal pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LPSPL Serang mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya secara berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Wilayah kerja LPSPL Serang meliputi 8 (delapan) provinsi yaitu Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, LPSPL Serang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 2) pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 3) pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 4) pelaksanaan konservasi habitat, jenis, dan genetik ikan;
- 5) pelaksanaan pemantauan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi;
- 6) pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 7) fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut;
- 8) pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil; dan
- 9) pelaksanaan urusan ketatausahaan.



Gambar 1. Struktur organisasi LPSPL Serang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPSPL Serang dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi:

1. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



E. Kepegawaian

Jumlah pegawai LPSPL Serang sebanyak 75 orang terdiri dari 49 orang PNS, 2 Orang PPPK, 3 orang PPNPN dan 20 Orang PJLP, Laki-laki 52 orang dan perempuan 23 orang. Komposisi pegawai berdasarkan penempatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang

No	Lokasi Kantor / Penempatan	Jumlah Pegawai			Pendidikan	
		Laki-laki	Perempuan	S2	S1 / D4	D3 / SMA
1	LPSPL Labuan Serang	31	13	4	22	18
2	Satker Lampung	2	1	-	3	-
3	Satker Semarang	4	3	2	5	-
4	Satker DKI Jakarta	5	5	3	5	2
5	Satker DIY	2	2	1	3	-
6	Satker Bengkulu	2	-	-	2	-
7	Satker Jawa Barat	3	-	-	3	-
8	Satker Bangka Belitung	2	1	-	3	-

F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

- Kata Pengantar**
- Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang capaian kinerja selama Triwulan I Tahun 2024.
- Daftar Isi**
- Daftar Gambar/Tabel**
- Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, struktur organisasi dan jumlah pegawai LPSPL Serang, permasalahan utama dalam pengelolaan ruang laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, serta sistematika penyusunan laporan.
- Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menguraikan rencana strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan gambaran singkat mengenai sasaran kegiatan LPSPL Serang tahun 2024, rencana kinerja tahun 2024, dan perjanjian kinerja LPSPL Serang tahun 2024.
- Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan dilakukan analisa capaian kinerja.
- Bab IV Penutup**, berisi simpulan umum atas capaian kinerja LPSPL Serang serta langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang.





BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020 - 2024

Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020. RPJMN 2020–2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju.

Visi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan dalam sembilan Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu:

1. peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh bangsa;
8. pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Presiden menetapkan lima arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian Visi Indonesia 2045 yang meliputi pembangunan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi, dan transformasi ekonomi. Kelima arahan utama Presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024, yang terdiri atas:

1. memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim; dan
7. memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan, dan kemananan, dan transformasi pelayanan publik.





Presiden juga memberikan dua arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk:

1. membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudi daya ikan, petambak garam, pengolah/pemasar hasil kelautan dan perikanan, dan petambak garam, serta para pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan; dan
2. memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Dalam menjabarkan RPJMN dan arahan Presiden terkait dengan pembangunan Kelautan dan Perikanan tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/ PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Selanjutnya telah ditetapkan pula Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2020-2024.

Untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut dimaksud, Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang, menyusun Renstra LPSPL Serang Tahun 2020 – 2024 sebagai acuan dan penjabaran agenda pembangunan, arahan Presiden dan Menteri serta Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut dalam rangka mencapai tujuan Renstra Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan menjadi basis dalam perwujudan program pengelolaan ruang laut dalam 5 (lima) tahun kedepan.

B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang

LPSPL Serang menjalankan program Pengelolaan Ruang Laut yang bertujuan untuk mewujudkan tertatanya dan termanfaatkannya wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang secara lestari.

Dari program tersebut, sasaran kegiatan yang ingin dicapai LPSPL Serang pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang
2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang
3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang
4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang





5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang
6. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang
7. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang
8. Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang
9. Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran
10. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LPSPL Serang.

C. Rencana Kinerja Tahunan

Pada tahun 2024 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Ruang Laut dengan DIPA setelah penambahan Dana PNBP berdasarkan SP DIPA-032.07.2.290145/2024 tanggal 24 November 2023 dengan anggaran sebesar Rp. 16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah). Pagu tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan :

Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Nilai Rupiah
FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup	Rp.	3.520.000.000
FD.2362	Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut	Rp.	2.720.000.000
FD.4346	Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp.	800.000.000
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Rp.	1.425.000.000
HB.2363	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	Rp.	175.000.000
HB.2366	Perencanaan Ruang Laut	Rp.	1.250.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	11.843.043.000
WA.2367	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	Rp.	11.843.043.000

Kegiatan tersebut dialokasikan untuk melaksanakan untuk mencapai output:

1. Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
 - a. 1 (satu) Rekomendasi Pengelolaan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut,
 - b. 1 (satu) Kesepakatan Kerjasama Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut,
 - c. 2 (dua) Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi,





- d. 72211,68 (tujuh puluh dua ribu dua ratus sebelas enam puluh delapan) Hektar Kawasan Konservasi Yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan
- e. 4 (empat) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan Terancam Punah yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan
- f. 4 (empat) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dikelola pemanfaatannya secara Berkelanjutan

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Dan Pulau-Pulau Kecil
 - Penyusunan Kesepakatan Bersama
 - Pemberian bantuan KOMPAK
 - Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK
 - Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - Penyediaan data Informasi Jenis Ikan dilindungi/terancam punah
 - Rehabilitasi populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah
 - Respon cepat penanganan biota dilindungi/terancam punah
 - Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah
 - Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES
 - Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES
 - Penyediaan sarana prasarana pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan
2. Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil dengan keluaran (Output) 4 (empat) Kelompok Masyarakat Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Yang Diberikan Penyadaran Terhadap Penanggulangan Dampak Pencemaran. Adapun komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil melalui Bulan Cinta Laut.
 3. Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan dengan keluaran (Output) 1 (satu) Rekomendasi Pemetaan Potensi Biofarmakologi dan Pemanfaatan Air Laut. Adapun komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Pengelolaan dan Pemetaan Potensi Pemanfaatan Air Laut melalui Survei Perizinan Pemanfaatan Air Laut selain Energi
 4. Perencanaan Ruang Laut dengan keluaran (Output) 1 Rekomendasi Kebijakan Monitoring dan Verifikasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut. Adapun komponen kegiatan dalam mendukung Output tersebut adalah:
 - a. Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang
 - b. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut
 - c. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut
 5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:





- a. 5 (unit) Perangkat Pengolah Data dan Informasi
- b. 1 (satu) Layanan Hukum
- c. 1 (satu) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
- d. 1 (satu) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
- e. 1 (satu) Layanan Perkantoran
- f. 5 (unit) Layanan Sarana Internal
- g. 70 (tujuh puluh) Orang Layanan Manajemen SDM
- h. 1 (satu) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
- i. 1 (satu) Dokumen Pemantauan dan Evaluasi
- j. 1 (satu) Dokumen Manajemen Keuangan

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Perangkat Pengolah Data dan Informasi Lingkup Satker UPT Ditjen PRL
- Layanan Penyusunan Peraturan Perundang-undangan
- Layanan Kehumasan
- Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP
- Gaji dan Tunjangan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- Meubelair
- Layanan Manajemen SDM
- Layanan Perencanaan Program dan Anggaran
- Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- Layanan Manajemen Keuangan

D. Penetapan Kinerja Tahun 2024

a. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Sebagai penjabaran dari sasaran yang akan dicapai dalam pengelolaan sumber daya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil Tahun 2024, LPSPL Serang menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Kepala LPSPL Serang dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tanggal 25 Januari 2024. Loka PSPL Serang pada tahun 2024 mempunyai 10 (Sepuluh) Sasaran Kegiatan dan 21 (Dua Puluh Satu) Indikator Kinerja yang terdiri dari:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 10 (sepuluh) Indikator.
2. Indikator Kinerja Manajerial (IKM) sebanyak 11 (sebelas) Indikator.

Target dari masing masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Manajerial, tercantum pada Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024 sebagai berikut.



Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2
		6.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keaneekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4
10	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76
		12.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	86
		13.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88
		15.	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81
		16.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		17.	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80
		21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70

IKU	Indikator Kinerja Utama
IKM	Indikator Kinerja Manajerial

b. Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan 2023.

Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024 terdapat perbedaan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	TARGET 2023
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260	2.550.000
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320	0
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	0



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	TARGET 2023
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2	2
		6.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1	1
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4	4
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1	0
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4	0
10	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76	93,75



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET 2023
		12. Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	86	82
		13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75	75
		14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88	84
		15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81	78
		16. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	4
		17. Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	90
		18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80	75
		19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	100
		20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80	77,5
		21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70	0



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (PRL), dilakukan pengukuran capaian kinerja Triwulan I 2024 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja (rencana) dengan realisasi, baik Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja yang capaiannya dapat diukur secara triwulanan, semesteran dan tahunan yang sudah diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja yang dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada LPSPL Serang, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) secara online yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU dan Pedoman Pengukuran Kinerja yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi kinerjaku, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 sebesar 115,00% (Biru = Istimewa).

Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan I 2024

Nilai NKO LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 terdiri dari pencapaian masing-masing indikator kinerja selama periode triwulan I 2024, hal ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 5 Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang.



Tabel 5. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW I	% Capaian
							2024	TW I		
1.	Meningkatnya Nilai PNBSP LPSPL Serang	1	Nilai PNBSP LPSPL Serang	Rp.000	Tahunan	Posisi Akhir	1.216.260	-	-	-
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	320	-	-	-
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	3	-	-	-
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kelompok	Triwulan	Posisi Akhir	2	-	-	-
		6	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru	Kelompok	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang	Kawasan	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-
10.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang	Nilai	Semester	Posisi Akhir	93,76	-	-	-
		12	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	86	-	-	-
		13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-
		14	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang	Indeks	Semester	Posisi Akhir	88	-	-	-
		15	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	81	-	-	-





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW I	% Capaian	
					2024	TW I			
	16	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	1	1	100%
	17	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	%	Triwulan	Rata Rata	94	94	133,33	120%
	18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	%	Triwulan	Rata Rata	80	80	100	120%
	19	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-
	20	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-
	21	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-







Secara rinci capaian masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

SK. 1. Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya nilai PNBP LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

IK. 1. Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)

Penerimaan Negara Bukan Pajak LPSPL Serang adalah seluruh penerimaan yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan berupa kegiatan Pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya, Pengelolaan BMN, denda dan lain-lain.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang, yaitu :

$$PNBP_{LPSPL\ Serang} = PNBP_{Layanan} + PNBP_{BMN} + PNBP_{Lainnya}$$

➤ **PNBP_{Layanan}** = Saji DN + Surat Rekomendasi DN + Surat Rekomendasi LN + Denda

Keterangan :

PNBP_{Layanan}	=	Nilai PNBP yang berasal dari Pendapatan Perizinan Lainnya dan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya.
SAJI DN	=	Pungutan atas dokumen Saji DN ¹⁾ + pungutan perdagangan + pungutan pengambilan ²⁾
Surat Rekomendasi	=	Pungutan atas dokumen rekomendasi + pungutan perdagangan
Denda	=	Dikenakan atas pengangkutan jenis ikan yang melebihi volume pada dokumen angkut

Keterangan tambahan :

- 1) untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) dikenakan tarif 25%
- 2) dikenakan untuk pengangkutan jenis ikan yang berasal pengambilan dari alam berdasarkan kuota yang dimiliki

Formulasi penghitungan pungutan :

Pungutan pengambilan	=	Jumlah individu x Tarif PNBP x Harga patokan jenis ikan
Pungutan perdagangan	=	Volume x Tarif PNBP x Harga patokan jenis ikan
Denda	=	Tarif PNBP x jumlah produk yang tidak sesuai dengan permohonan
	=	Dikenakan atas pengangkutan jenis ikan yang melebihi volume pada dokumen angkut

- **PNBP_{BMN}** = Nilai PNBP yang berasal dari Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN);
- **PNBP_{Lainnya}** = Nilai PNBP yang berasal dari Tuntutan Ganti Rugi dan Denda yang tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi.



Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2024

IK.1		Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	1.216.260	-	1.200.000	-

A. Capaian Indikator Kinerja 1 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 1 Nilai PNBP LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, berdasarkan data pada Omspan Rincian PNBP yang diperoleh LPSPL Serang secara keseluruhan pada Triwulan I 2024 yaitu Rp628.681,041 atau 51,69% dari target, Nilai PNBP LPSPL Serang ini terdiri dari Pendapatan Perizinan Lainnya (425259) Rp289.854,000 dan Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya (425629) Rp327.215,340 dengan total Rp617.060,340 dari PNBP Layanan, Rp3.039,201 dari PNBP BMN dan Rp8.581,500 dari PNBP Lainnya. Secara rinci tercantum pada gambar dibawah ini :

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA		LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG						
REALISASI PENDAPATAN PER AKUN								
Bulan : 01 s.d. 03								
NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0	0	3,039,201	0	3,039,201
2	425259 Pendapatan Perizinan Lainnya	0	289,845,000	0	0	0	0	289,845,000
3	425629 Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	0	327,215,340	0	0	0	0	327,215,340
4	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,581,500	0	0	0	0	8,581,500
GRAND TOTAL		0	625,641,840	0	0	3,039,201	0	628,681,041

Gambar 3. Data Realisasi Pendapatan Per Akun LPSPL Serang TW I 2024

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2023 maupun Triwulan I 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.



C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBPL PSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 PSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024 tetapi berdasarkan dokumen Hasil Reviu Matrik Target Indikator Kinerja Tahun 2020-2024 di Tahun 2023, target nilai PNBPL PSPL Serang yang termuat sebesar Rp1.200.000,000 pada Tahun 2024, sedangkan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai sebesar Rp628.681,041.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBPL PSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu PSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini diproyeksikan dapat mengalami Keberhasilan, karena beberapa kegiatan yang dapat mendukung keberhasilan sudah dilaksanakan sehingga pencapaian Indikator kinerja sampai dengan Triwulan I 2024 yaitu Nilai PNBPL PSPL Serang telah mencapai Rp628.681,041 dari target Rp1.216.260,000.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun dan hingga triwulan I sudah mencapai 51,69% dari target yang telah ditetapkan.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.1 ini yaitu penggunaan sistem informasi dalam kegiatan penerimaan PNBPL, sistem informasi yang digunakan yaitu Aplikasi e-SAJI dan SIMPONI, sehingga proses pungutan PNBPL dari kegiatan pelayanan dan lainnya terekam dalam sistem dan dapat diakses darimana saja.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. PSPL Serang menghadiri undangan Penyesuaian Target dan Usulan Penggunaan Pagu PNBPL TA.2025 pada tanggal 2 – 5 Januari 2024 di Mercure Hotel Cikini, Jakarta



2. LPSPL Serang menghadiri Rapat Pembahasan Penggunaan PNBP SDA 2024 secara daring pada tanggal 20 Februari 2024
3. LPSPL Serang menghadiri Rapat Rekonsiliasi Realisasi PNBP Lingkup Ditjen PKRL Periode s.d Bulan Maret 2024 secara daring pada tanggal 13 Maret 2024



Gambar 4. Penyesuaian Target dan Usulan Penggunaan Pagu PNBP TA.2025

SK. 2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang.

IK. 2. Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)

Tenaga Kerja yang terlibat di Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan dan menghasilkan barang/jasa, yang menerima manfaat, dan/atau operasionalisasi dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang. Tenaga Kerja berasal dari perhitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut oleh Loka PSPL Serang.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang, yaitu :

$$TK_{LPSPL\ Serang} = TK_{Lokasi\ 1} + TK_{Lokasi\ 2} + TK_{Lokasi\ 3} + TK_{Lokasi\ 4}$$



Keterangan :

- TK LPSPL Serang** = Jumlah Tenaga Kerja LPSPL Serang
- TK Lokasi 1, 2, 3, 4** = Jumlah Tenaga Kerja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut pada Lokasi 1,2,3 dan 4

Rincian Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2024

IK.2		Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	320	-	-	-

A. Capaian Indikator Kinerja 2 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu identifikasi data atau verifikasi jumlah nelayan pada Calon Lokasi pelaksanaan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut diantaranya Indramayu, Cirebon, Semarang, dan Bengkulu.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Triwulan I 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 belum ada capaian target, dan indikator kinerja ini ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024





D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2024 yaitu identifikasi dan verifikasi nelayan.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.2 ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Instansi daerah terdekat, maupun Penyuluh Perikanan yang sering berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar untuk membantu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tidak perlu menambah konsultan/tenaga teknis lainnya.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang melakukan identifikasi jumlah nelayan di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal 17-19 Januari 2024.

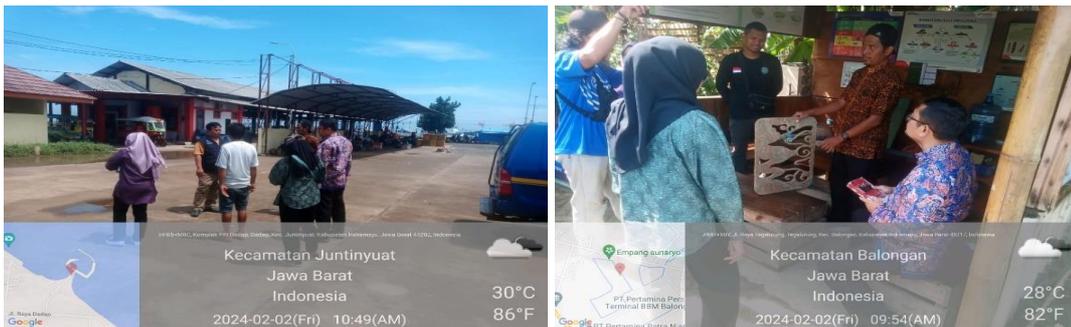
Berdasarkan hasil identifikasi data nelayan di Cilacap, Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Cilacap menyatakan tidak terdapat perubahan signifikan pada data nelayan di aplikasi Kusuka dari tahun 2022 ke 2024. Penyuluh perikanan Cilacap Selatan juga menyarankan agar nelayan yang dilibatkan adalah nelayan yang terlibat aktif pada kegiatan BCL tahun 2022, tercatat sekitar 170 nelayan yang terlibat, dan ada sekitar 130 nelayan yang aktif mengumpulkan sampah setiap minggunya.



Gambar 5. Identifikasi Jumlah Nelayan di Cilacap

- LPSPL Serang melakukan identifikasi jumlah nelayan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 31 Januari 2024 - 2 Februari 2024.

Berdasarkan hasil identifikasi jumlah nelayan di Indramayu, nelayan yang telah terdaftar dalam KUSUKA mencapai jumlah yang mencukupi ketentuan pelaksanaan BCL. Survei nelayan dilaksanakan di Kelompok Perikanan Sumber Asih, yang diketuai oleh Pak Rachmat. Profil nelayan anggota merupakan nelayan kecil yang berangkat mencari ikan secara harian.



Gambar 6. Identifikasi Jumlah Nelayan di Indramayu

- LPSPL Serang melakukan identifikasi jumlah nelayan pada Calon Lokasi Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (BCL) di Semarang tanggal 17 Januari 2024

Berdasarkan hasil identifikasi data nelayan di Semarang, nelayan di daerah Tambaklorok Semarang sering dianggap memiliki sampah laut dalam jumlah banyak, tetapi perlu dilakukan pemetaan area terlebih dahulu, kemudian bisa dilakukan kerjasama terhadap kelompok nelayan yang berada di Kota Semarang binaan DKP Kota Semarang sehingga memudahkan adanya komunikasi intensif.



Gambar 7. Identifikasi Jumlah Nelayan di Semarang

- LPSPL Serang melakukan identifikasi jumlah nelayan pada Calon Lokasi Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (BCL) di Bengkulu tanggal 17 Januari 2024
Berdasarkan hasil identifikasi data nelayan di Bengkulu, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu dan Penyuluh Perikanan memberikan Informasi terkait apakah data nelayan yang terdaftar kusuka 100 orang, informasinya yaitu sudah ada 75 orang dan akan ditambahkan 25 kusuka oleh penyuluh perikanan.



Gambar 8. Identifikasi Jumlah Nelayan di Bengkulu

SK. 3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 3. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya kegiatan pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang dilakukan melalui kegiatan identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut. Kegiatan ini dalam rangka menjalankan mandat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Pasal 35; Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.

Cara menghitung capaian Indikator kinerja ini adalah menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2024

IK.3		Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	3	-	3	-

A. Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu :

- Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPRL terdiri dari kegiatan penilaian teknis oleh UPT telah dilaksanakan sebanyak 26 kali, kegiatan penilaian teknis oleh pusat telah dilaksanakan sebanyak 53 kali, serta kegiatan verifikasi lapang telah dilaksanakan sebanyak 6 kali untuk DKP Provinsi Jawa Tengah, CV Lima Mutiara Indomal, PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri, PT Shrimpi Daya Lestari, PT Resor Pantai Belitung dan PT Mitra Sukses Globalindo.
- Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut telah dilaksanakan sebanyak 4 kali yang berlokasi di Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat; Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung; PPS Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.
- Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut telah dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu Monitoring pemanfaatan ruang laut yang diselenggarakan Satwas SDKP Bengkulu terhadap PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu; Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting ke Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung; serta Identifikasi dan Monitoring KKPRL di PT Kilang Pertamina INternasional RU IV Cilacap.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan





I 2023 maupun Triwulan I 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2024 yaitu Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut, Identifikasi dan Verifikasi Penataan Ruang Laut, dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah kegiatan sosialisasi, verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut dilaksanakan secara bersama-sama dengan pelibatan tim pusat dari Direktorat Perencanaan Ruang Laut Ditjen PKRL, tim Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dan tim Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten) pada lokasi kegiatan, sehingga dapat mempercepat dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan bersama. Selain itu pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja Loka PSPL Serang juga dilaksanakan oleh pegawai yang ditempatkan di wilayah kerja masing-masing.



G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain yaitu

1. Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPR

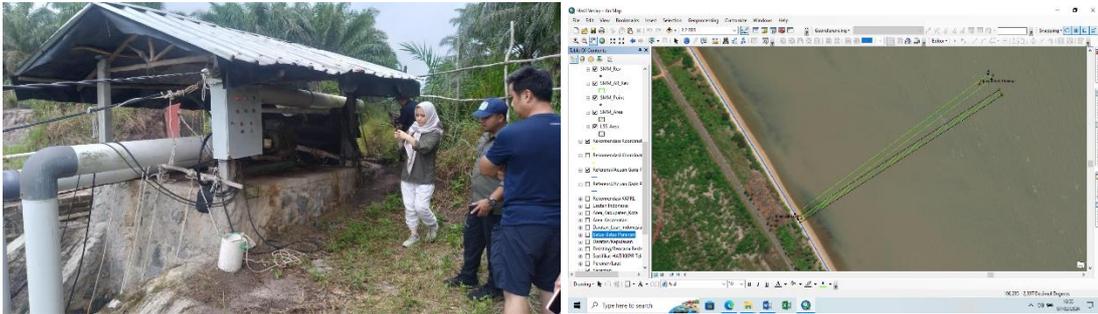
- LPSPL Serang Wilker Bangka Belitung menerima kunjungan Bea Cukai Pangkalpinang di kantor Wilker Bangka Belitung, berdiskusi terkait pertambangan pasir laut (pengelolaan hasil sedimentasi di laut) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 16 Januari 2024.
- LPSPL Serang Wilker Bangka Belitung melakukan koordinasi bersama DKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Kantor DKP. Kegiatan ini dihadiri oleh Bidang PKP3K dan PSDKP DKP. Koordinasi ini dilakukan sebelum penilaian teknis PKKPR UPT dan Pusat yang bertujuan untuk berdiskusi terkait permohonan PKKPR yang akan dilakukan penilaian pada tanggal 23 Januari 2024.
- LPSPL Serang melakukan verifikasi lapangan permohonan KKPRL pemasangan instalasi perikanan pipa inlet di Loka Budidaya Ikan Air Payau Maribaya, Jawa Tengah pada tanggal 30 Januari 2024.



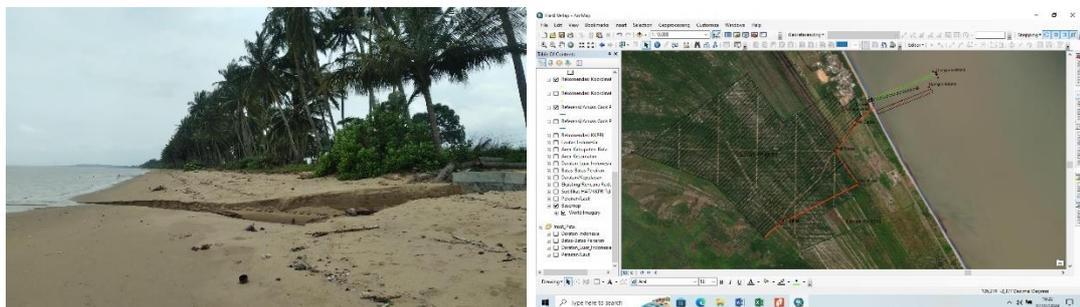
Gambar 9. verifikasi lapangan permohonan KKPRL pemasangan instalasi perikanan pipa inlet di Loka Budidaya Ikan Air Payau Maribaya, Jawa Tengah

- LPSPL Serang melalui Wilker Bangka Belitung menghadiri undangan sosialisasi kepada masyarakat atas permohonan PKKPR PT Mitra Sukses Globalindo di Desa Kelabat, Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 1 Februari 2024
- LPSPL Serang menyelenggarakan Gerai Pelayanan KKPRL yang bertempat di Kantor Layanan LPSPL Serang Wilker DKI Jakarta. Kegiatan dihadiri oleh pelaku usaha yang memiliki kegiatan pemanfaatan ruang laut di wilayah Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 5 Februari 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker Kepulauan Bangka Belitung bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Satwas SDKP Bangka telah

melaksanakan verifikasi lapangan permohonan PKKPR PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri dan PT Shrimpi Daya Lestari pada tanggal 5 Februari 2024



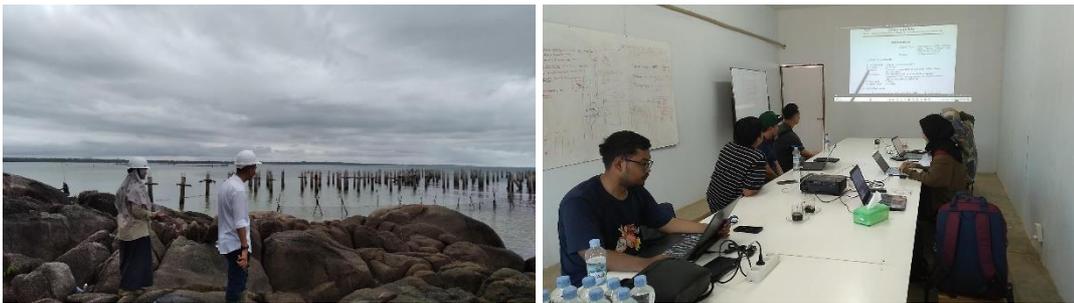
Gambar 10. verifikasi lapangan permohonan PKKPR PT Shrimpi Daya Lestari



Gambar 11. verifikasi lapangan permohonan PKKPR PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri

- Tim Verifikasi melakukan verifikasi lapangan Permohonan PKKPR PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri, Kep. Bangka Belitung pada tanggal 5 Februari 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Verifikasi Administrasi Permohonan Rekomendasi Pemanfaatan PPK PT Pelangi Belitung Permai secara daring pada tanggal 12 Februari 2024
- LPSPL Serang Wilker Kepulauan Bangka Belitung mengikuti Penilaian Teknis PKKPR PT Sumberalam Antarnusa Pada tanggal 20 Februari 2024 secara daring
- LPSPL Serang Wilker Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung berpartisipasi dalam penilaian teknis secara tertulis Permohonan PKKPR PT Stanindo Inti Perkasa pada tanggal 20 Februari 2024 secara daring.
- LPSPL Serang mengikuti rangkaian dari kegiatan sosialisasi perizinan berusaha pemanfaatan pulau-pulau kecil di Provinsi Banten, LPSPL Serang turut mendampingi Tim Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil melakukan survei lapang ke Pulau Umang, Pulau Oar, dan Pulau Popole, Kabupaten Pandeglang pada tanggal 1 Maret 2024
- LPSPL Serang Wilker Bengkulu melakukan pendampingan identifikasi kegiatan kesesuaian pemanfaatan ruang laut (KKPR) pada budidaya Udang Lobster tepatnya di perairan Pulau Tikus bersama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu dan Pemilik Keramba Jaring Hady Tosin pada tanggal 2 Maret 2024

- LPSPL Serang wilker Bangka Belitung turut serta dalam kegiatan Asistensi Integrasi Materi Teknis Pengaturan Ruang Perairan Pesisir ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) pada tanggal 7 Maret 2024
- LPSPL Serang wilker Bangka Belitung melakukan Verifikasi Lapangan permohonan PKKPR L PT Resor Pantai Belitung pada tanggal 6 Maret 2024
- LPSPL Serang turut mendampingi Tim Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil melakukan Verifikasi lapangan perizinan berusaha pemanfaatan pulau-pulau kecil di Kabupaten Belitung, Kegiatan yang dilakukan yaitu survei lapang ke Pulau Kelayang, Pulau Kerak, dan Pulau Tokong Kerak di Kabupaten Belitung pada tanggal 27 Maret 2024
- LPSPL Serang Wilayah Kerja Kepulauan Bangka Belitung turut berkontribusi dalam rapat penilaian teknis KKPRL, verifikasi lapangan KKPRL dan survei penyusunan nilai sumber daya laut Indonesia di Kab. Bangka dan Kab. Bangka Barat pada tanggal 25-30 Maret 2024



Gambar 12. verifikasi lapangan permohonan PKKPR L PT Resor Pantai Belitung

2. Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut

- LPSPL Serang menghadiri undangan sebagai Narasumber Sosialisasi Pelayanan Izin Usaha Perikanan Budidaya Ikan yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten di Aula Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten pada tanggal 5 Maret 2024.



Gambar 13. Narasumber Sosialisasi Pelayanan Izin Usaha Perikanan Budidaya Ikan

- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Sosialisasi Perizinan Berusaha Bidang Jasa Kelautan yang diselenggarakan oleh BPSPL Pontianak pada tanggal 5 Maret 2024.



Gambar 14. Sosialisasi Perizinan Berusaha Bidang Jasa Kelautan

- LPSPL Serang Gelar Sosialisasi Pelayanan Perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut dan Pengendalian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut dan Gerai Pelayanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat guna mewujudkan Pemanfaatan Ruang Laut yang berkelanjutan pada tanggal 19-20 Februari 2024



Gambar 15. Sosialisasi dan Gerai PKKPRL di Cirebon

- LPSPL Serang Gelar Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah Guna Mewujudkan Pemanfaatan Ruang Laut yang Berkelanjutan pada tanggal 14 Maret 2024.



Gambar 16. Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Cilacap, Jawa Tengah

3. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut

- LPSPL Serang mengikuti monitoring pemanfaatan ruang laut yang diselenggarakan Satwas SDKP Bengkulu terhadap PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu pada tanggal 16 Januari 2024.
- LPSPL Serang Wilker Bengkulu melakukan pendampingan Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut yg diselenggarakan Satwas SDKP Bengkulu terhadap PT Tenaga Listrik Bengkulu di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu pada tanggal 23 Januari 2024.
- LPSPL Serang mengikuti Koordinasi pemanfaatan ruang laut di Satwas SDKP Pesawaran Kota Bandar Lampung dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting ke Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 23 Januari 2024.



Gambar 17. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut yang diselenggarakan Satwas SDKP Bengkulu terhadap PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2

- Loka PSPL Serang melalui Wilker Jawa Tengah menghadiri tindak lanjut aduan Masyarakat terkait kegiatan reklamasi di wilayah pesisir Pantai Batang. Oleh karena itu, dilaksanakan inspeksi lapangan untuk melihat dampak kegiatan reklamasi tersebut. Kegiatan ini dihadiri oleh Manajer Konstruksi KITB (Bapak Irfan), Tim perizinan KITB (Ibu Viana), PSDKP Cilacap satwas Tegal & Pekalongan, DKP Batang, DKP Jateng, CDK Barat, dan LPSPL Serang wilker Jateng pada tanggal 1 Februari 2024.
- LPSPL Serang menghadiri Inspeksi Lapangan Indikasi Pemanfaatan Ruang Tanpa PKKPRL mengakibatkan Kerusakan Terumbu Karang di Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 19 – 20 Februari 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan identifikasi pemanfaatan ruang laut di Provinsi Jawa Barat. Dilaksanakannya kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data pemanfaatan ruang laut sekaligus penyadartahuan kepada pelaku usaha yang memanfaatkan ruang laut untuk segera melakukan pengurusan izin KKPRL pada OSS, diantaranya perusahaan PT. Gamatara Trans Ocean Shipyard, PT. Cirebon Electric

Power dan PT. Prima Sarana Manunggal (Waterland Ade Irma Suryani) pada tanggal 19-20 Februari 2024.



Gambar 18. identifikasi pemanfaatan ruang laut di Provinsi Jawa Barat

- LPSPL Serang Wilker Jawa Tengah menghadiri undangan Rapat Pembahasan Pemanfaatan Ruang Laut Bidang Reklamasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Perencanaan Ruang laut DJPKRL di Hotel Ibis Style Semarang pada tanggal 19 Februari 2024.
- LPSPL Serang mendampingi Bapak Mohamad Zaki Mahasin, S.Pi, M.Pi selaku APJK Madya, Direktorat Jasa Kelautan, Ditjen PKRL menghadiri Pertemuan Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat sebagai kegiatan pemanfaatan ruang laut yang eksisting di Pantai Selatan Jawa Tengah bertempat di Aula Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen pada tanggal 29 Februari 2024.



Gambar 19. Inspeksi Lapangan Indikasi Pemanfaatan Ruang Tanpa PKKPRL mengakibatkan Kerusakan Terumbu Karang di Kabupaten Lampung Selatan

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan identifikasi pemanfaatan ruang laut di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Dilaksanakannya kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data pemanfaatan ruang laut sekaligus

penyadartahuan kepada pelaku usaha yang memanfaatkan ruang laut untuk segera melakukan pengurusan izin KKPRL melalui OSS pada tanggal 15 Maret 2024.

- LPSPL Serang melakukan pendampingan Tim Kunjungan (*Sightseeing*) WESTPAC IOC MSP - UNESCO Sekretariat China ke Kawasan PRPEP Wisata Mangrove Desa Lontar dan Reklamasi Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara sebagai salah satu Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut yang Eksisting pada tanggal 21 Maret 2024



Gambar 20. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah

SK. 4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 4. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)

Kegiatan Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih Lembaga/badan/organisasi untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama dapat dilakukan dengan kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian. Pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri/ perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan.



Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu menginventarisasi dan menjumlahkan draf kerja sama yang disusun atau difasilitasi penyusunannya di wilayah kerja LPSPL Serang untuk mendukung kegiatan konservasi dan keanekaragaman hayati laut dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon 1.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dijelaskan secara rinci pada tabel dibawah ini

Tabel 9. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2024

IK.4		Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 4 Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu LPSPL Serang telah melakukan 2 kali sinkronisasi Perjanjian Kerja Sama dengan LPPM Universitas Bengkulu dan Universitas Bangka Belitung secara daring dan LPSPL Serang telah melaksanakan Pembahasan draft awal terkait naskah perjanjian kerjasama LPSPL Serang dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka





Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2024 yaitu Sinkronisasi PKS dan Pembahasan draft awal terkait naskah perjanjian kerjasama LPSPL Serang dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

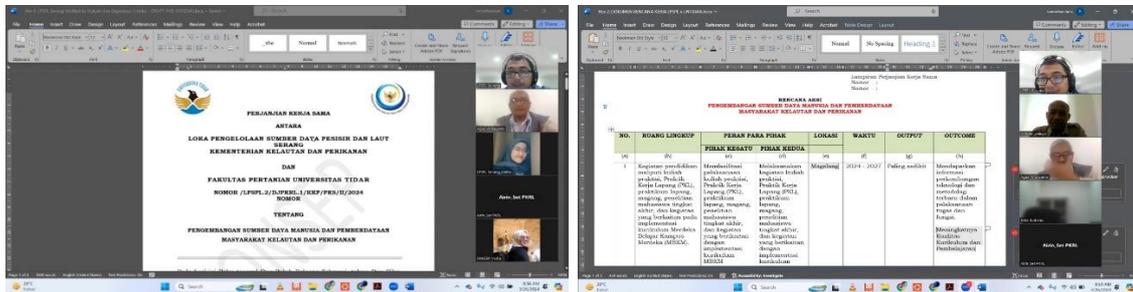
Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target ini yaitu anggaran karena beberapa kegiatan dapat dilaksanakan secara daring, seperti kegiatan inisiasi, pembahasan draf awal, komunikasi terjalin dengan dibentuknya grup media sosial, komunikasi secara langsung dilaksanakan ketika finalisasi dan penandatanganan, sehingga anggaran dapat difokuskan untuk implementasi indikator yang tercantum dalam perjanjian Kerjasama maupun kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian yang akan sedang berlangsung atau yang perlu dikaji ulang.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang melaksanakan Sinkronisasi PKS antara LPSPL Serang dengan LPPM Universitas Bengkulu melalui daring pada tanggal 19 Februari 2024.
- LPSPL Serang melaksanakan Sinkronisasi PKS antara LPSPL Serang dengan Universitas Bangka Belitung melalui daring pada tanggal 20 Februari 2024.
- LPSPL Serang melaksanakan inisiasi dan koordinasi terkait perjanjian Kerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar pada tanggal 15 Februari 2024.

- LPSPL Serang melaksanakan Pembahasan draft awal terkait naskah perjanjian kerjasama LPSPL Serang dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar melalui daring pada tanggal 20 Maret 2024.



Gambar 21. Pembahasan draft awal terkait naskah perjanjian kerjasama LPSPL Serang dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar

SK. 5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 2 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 5. Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)

Bantuan Pemerintah merupakan bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat, atau lembaga pemerintah/nonpemerintah. Bantuan Konservasi merupakan bantuan penyediaan sarana dan prasarana konservasi yang bertujuan untuk mewujudkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan jenis ikan terancam punah dan/atau dilindungi, diberikan pada kelompok masyarakat yang bergerak di bidang perlindungan, pengawasan, pelestarian dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan dan keanekaragaman hayati laut secara berkelanjutan. Tata cara pemberian bantuan mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor 71 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Konservasi Tahun 2024.

Target Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang (Kelompok) pada tahun 2024 yaitu sebanyak 2 Kelompok, dimana sama dengan target 2 Kelompok pada tahun 2023. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok konservasi yang telah diberikan bantuan sesuai tahapan sebagaimana diatur dalam petunjuk teknis yang telah ditetapkan melalui pada Keputusan Direktur Jenderal



Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor 71 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Konservasi Tahun 2024.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2024

IK.5		Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	2	-	2	-

A. Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 5 Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini meliputi Verifikasi calon penerima kompak Karawang dan Rembang serta telah dilaksanakan pembahasan melalui zoom meeting seperti Review hasil perbaikan dokumen kelompok, Penyampaian hasil verifikasi ke Dit. KKHL, Menerima balasan hasil penyampaian dari pusat, Drafting Surat Keputusan PPK kepada calon penerima kompak, Review item bantuan usulan kelompok oleh pejabat pengadaan, Diskusi hasil review dan Pembentukan tim pelaksana evaluasi bantuan pemerintah.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara triwulanan atau pada Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator



Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai secara triwulanan atau pada Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2024 yaitu verifikasi calon penerima bantuan kompak, Penyampaian hasil verifikasi, Review item bantuan usulan kelompok oleh pejabat pengadaan dan Pembentukan tim pelaksana evaluasi bantuan pemerintah.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah : 1) Penggunaan anggaran yaitu adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan dimana kegiatan pemberian bantuan akan dilaksanakan setelah dilakukan identifikasi dan verifikasi yang cermat; 2) Efisiensi penggunaan sumberdaya juga dilakukan melalui upaya pelibatan Dinas Kelautan Perikanan Provinsi/Kabupaten dalam proses pengusulan kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK).

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang bersama Dinas Perikanan Kabupaten Karawang dan Penyuluh Perikanan Bantu melakukan Verifikasi kepada Kelompok Masyarakat Penggiat Konservasi Pandu Alam Sendulang sebagai calon penerima bantuan KOMPAK 2024 sesuai KEPDIRJEN PKRL nomor 71 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Konservasi Tahun 2024 pada tanggal 21-22 Februari 2024.



Gambar 22. Verifikasi Kelompok Masyarakat Penggiat Konservasi di Karawang

- LPSPL Serang yang diwakili Pelaksana Wilker DIY menghadiri undangan dari DKP DIY terkait kegiatan Pembinaan Penggiat Konservasi yang dilaksanakan di Balai Kalurahan Srigading Jl. Samas, KM 22, Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul pada tanggal 7 Februari 2024.



Gambar 23. Kegiatan Pembinaan Penggiat Konservasi di Samas, Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul

IK. 6. Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencanharian Baru (Kelompok)

Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencanharian Baru dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.

Kelompok masyarakat di kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru adalah kelompok masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang



difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru melalui kegiatan pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan Kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru pada tahun 2024. Indikator Kinerja ini dicapai dengan menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2024

IK.6		Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 6 Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru tidak ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 anggaran kegiatan ini masih diblokir.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 yang pada periode tahun sebelumnya hingga akhir tahun maupun pada triwulan I tahun 2024 anggarannya terblokir.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang





termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024 tetapi sampai dengan triwulan I tahun 2024 tidak ada capaian karena anggaran terblokir.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan tidak ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, karena anggaran masih terblokir. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan ini sampai dengan Triwulan I 2024 masih di blokir.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini belum dapat diketahui karena sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 anggaran masih diblokir.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Tidak ada kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung IKU ini karena anggaran masih diblokir.

SK. 6. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 7. Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi adalah jenis





ikan yang diintervensi pengelolaannya melalui pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi guna menjaga dan menjamin keberadaan, ketersediaan, dan kesinambungan keanekaragaman hayati perairan. Target Jenis Ikan adalah :

- 1) Hiu Appendiks CITES
- 2) Pari Appendiks CITES
- 3) Penyu
- 4) Karang

Upaya yang akan dilakukan oleh LPSPL Serang untuk mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu melalui

- a) Pendataan populasi jenis ikan (Hiu Appendiks CITES).
- b) Pendataan populasi jenis ikan (Pari Appendiks CITES).
- c) Pendataan populasi jenis ikan (Penyu)
- d) Monitoring Kesehatan Ekosistem Terumbu Karang dan rehabilitasi populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah berupa pembuatan Coral Stock Center (Karang)
- e) Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi

Pada tahun 2024, target Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang sebanyak 4 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi. Target ini sama jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2023 yaitu sebanyak 4 Jenis. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2024

IK.7		Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	4	-	4	-

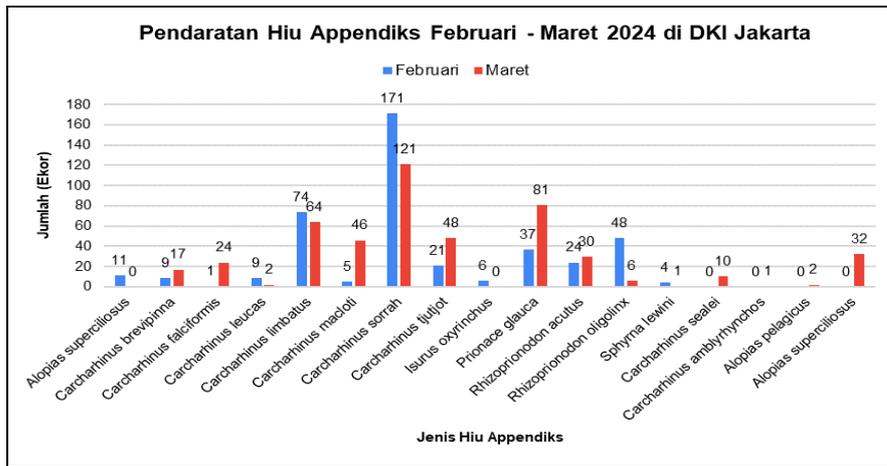


A. Capaian Indikator Kinerja 7 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 7 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu Kegiatan Enumerasi Hiu Appendiks dan Pari Appendiks yang dilakukan selama bulan Februari – Maret Tahun 2024 dan Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar untuk Jenis Penyu.

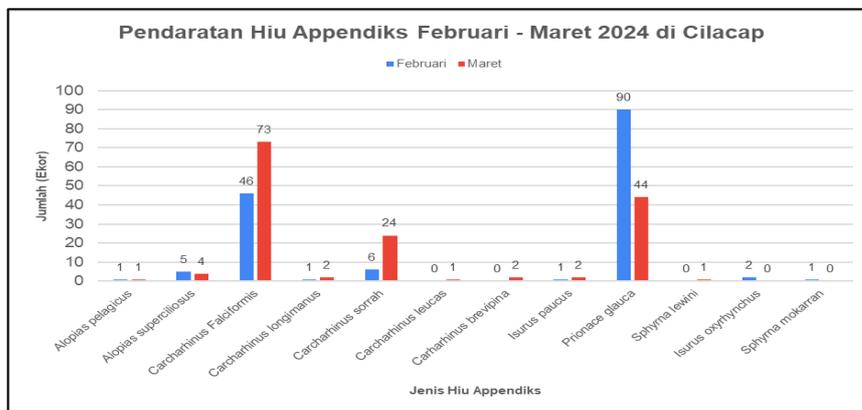
➤ Hiu Appendiks

Kegiatan Enumerasi Hiu di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta memperoleh 17 jenis Hiu Appendiks dengan Jenis *Carcharhinus sorrah* yang paling banyak didaratkan total 171 ekor dibulan Februari dan 121 ekor dibulan Maret.



Gambar 24. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta

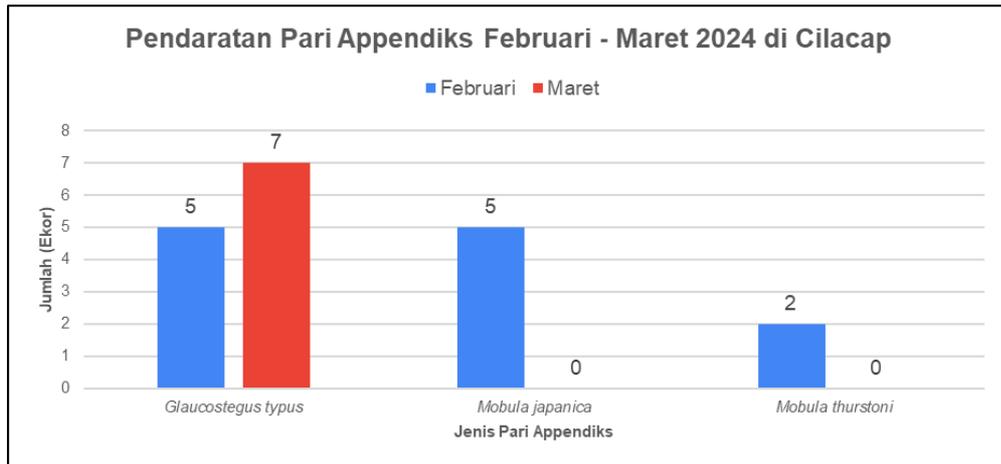
Kegiatan Enumerasi Hiu di PPS Cilacap memperoleh 12 jenis Hiu Appendiks dengan jenis *Prionace glauca* yang paling banyak didaratkan total 90 ekor dibulan Februari dan 44 ekor dibulan Maret



Gambar 25. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah

➤ Pari Appendiks

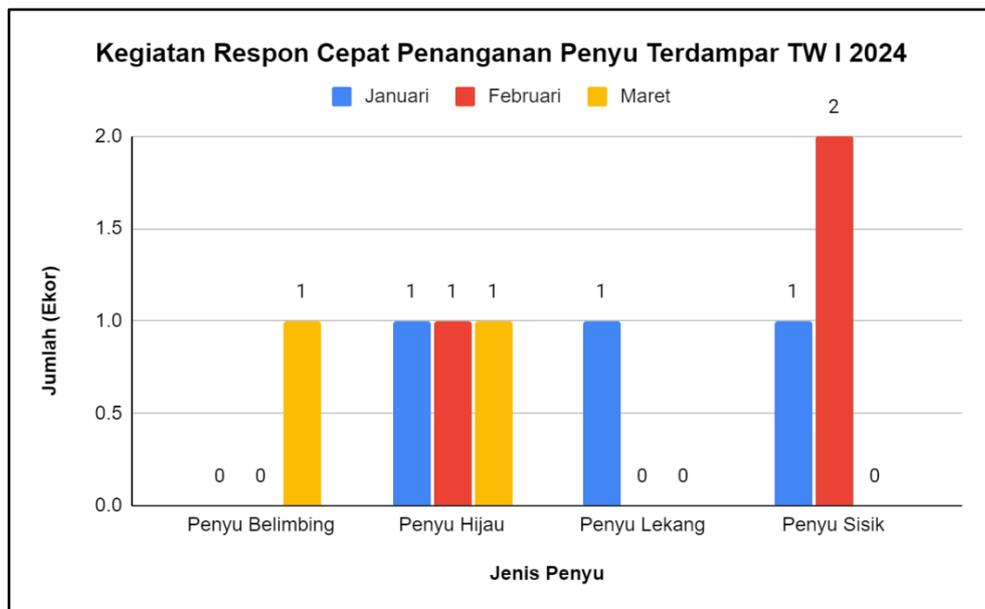
Kegiatan Enumerasi Pari Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta pada bulan Februari – Maret 2024 belum ditemukan Pari Appendiks yang didaratkan. Sedangkan pada Kegiatan Enumerasi Pari Appendiks di PPS Cilacap diperoleh 3 jenis Pari Appendiks dengan jenis *Glaucostegus typus* yang paling banyak didaratkan total 5 ekor dibulan Februari dan 7 ekor di bulan Maret.



Gambar 26. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah

➤ Penyu

Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar untuk Jenis Penyu di seluruh wilayah Kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 terdapat 8 penyu, dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 27. Grafik Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar TW I 2024



B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2023 maupun Triwulan I 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perbedaan capaian, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 2 Jenis dari target 1 jenis pada Indikator Kinerja ini sehingga persentasenya 120% sedangkan LPSPL Serang belum ada capaian karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilakukan recruitment dan penandatanganan kontrak enumerator jenis ikan Hiu Appendiks dan Pari Appendiks di DKI Jakarta dan Cilacap serta Penyu di Jawa barat dan D.I.Yogyakarta, selain itu telah dilakukan pendataan Hiu dan Pari Appendiks bulan Februari – Maret 2024 maupun Penanganan Respon Cepat Penyu Terdampar.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah :1) Penggunaan tenaga enumerator yang menetap di sekitar lokasi pendataan untuk mendapatkan data yang optimal; 2) SDM. Sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan merupakan SDM yang memiliki pengalaman dalam bidangnya. Dalam penanganan mamalia laut terdampar juga melibatkan tim respon cepat dari PSDKP, DKP serta Polairud.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan dilindungi / Terancam Punah

- Kegiatan Rekrutmen dan Penandatanganan Enumerator Hiu dan Pari Loka PSPL Serang Tahun Anggaran 2024, LPSPL Serang melakukan rekrutment pada bulan Januari dan penandatanganan kontrak enumerator Hiu dan Pari penempatan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman, Muara Baru – Jakarta dan PPS Cilacap – Jawa Tengah dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 29 Januari 2024.



Gambar 28. Penandatanganan Kontrak Enumerator Hiu Pari Cilacap

- Kegiatan Rekrutmen dan Penandatanganan Enumerator Penyu dan Sidat Loka PSPL Serang Tahun Anggaran 2024, LPSPL Serang melakukan rekrutment pada bulan Februari dan penandatanganan kontrak enumerator penyu penempatan Jawa Barat, dan D.I.Yogyakarta dan enumerator sidat di Bengkulu secara hybrid pada tanggal 27 Maret 2024



Gambar 29. Penandatanganan Kontrak Enumerator Penyu di Jawa Barat dan D.I.Yogyakarta



- Kegiatan Enumerasi Hiu dan Pari selama bulan Februari – Maret Tahun 2024
- Kegiatan Monitoring Jenis Ikan Belida pada tanggal 6 – 7 Maret 2024

2. Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah

- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Binuangen, Banten pada tanggal 31 Januari 2024
- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Pangandaran, Jawa Barat pada tanggal 21 Februari 2024
- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Kaur, Bengkulu pada tanggal 27 Maret 2024



Gambar 30. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Binuangen, Banten

3. Respon Cepat Penanganan Biota dilindungi atau terancam punah

- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu pada tanggal 25 Januari di Pantai Caringin, Labuan, Pandeglang, Banten
- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu pada tanggal 25 Januari di Pantai Samas, Sanden, Bantul, D.I.Yogyakarta
- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 3 Februari 2024 di Pantai Caringin, Labuan, Pandeglang, Banten
- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 7 Februari 2024 di BPKIL Serang, Banten
- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 22 Februari 2024 di Pantai Laut Bengkung, Pandeglang, Banten
- LPSPL Serang melalui Enumerator telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 22 Februari 2024 di Pantai Parangkusumo, Kretek, Bantul, D.I.Yogyakarta
- LPSPL Serang telah melakukan respon cepat penanganan penyu terdampar pada tanggal 12 Maret 2024 di Pantai Tanjung Ular, Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung



Gambar 31. Respon cepat penanganan penyu terdampar di Pantai
Tanjung Ular, Kab. Bangka

SK. 7. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 8. Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau look alike species.

Target jenis pemanfaatan adalah pelayanan pemanfaatan untuk jenis:

1. Hiu
2. Pari
3. Arwana
4. Teripang

Target Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang pada tahun 2024 adalah sebanyak 4 jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan, adalah sama jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2023 sebanyak 4 jenis. Cara menghitung capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan yang dilakukan pelayanan perizinan.



Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2024

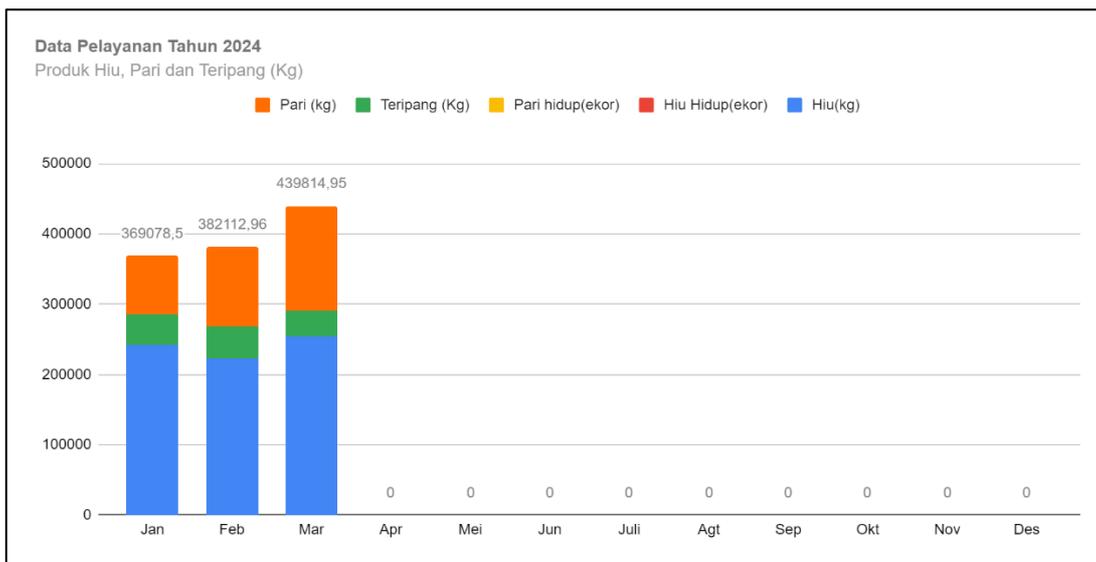
IK.8		Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	4	-	4	-

A. Capaian Indikator Kinerja 8 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 8 Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu kegiatan Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES, capaian selama Triwulan I 2024 terdapat 615 Dokumen yang disetujui, produk yang dilalulintaskan diantaranya yaitu

- Hiu, Pari dan Teripang

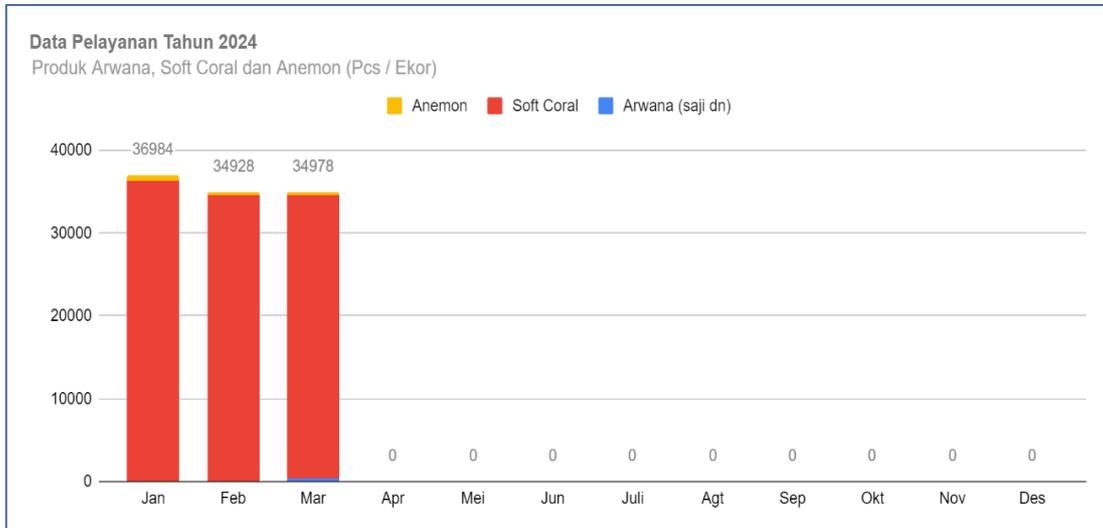
Jenis Ikan Hiu jumlah yang dilalulintaskan 718.110,08 Kg, dan 82 Ekor, Jenis Ikan Pari jumlah yang dilalulintaskan 347.072,55 Kg dan 29 Ekor serta Jenis Teripang 125.712,78 Kg sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini



Gambar 32. Grafik Jumlah Hiu, Pari dan Teripang yang dilalulintaskan TW I 2024

➤ Arwana, Softcoral dan Anemon (SA)

Jenis Ikan Arwana jumlah yang dilalulintaskan 633 Ekor, *Softcoral* 104.790 pcs dan Anemon 1.467 pcs sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini



Gambar 33. Grafik Jumlah Arwana, Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan TW I 2024

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2023 maupun Triwulan I 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilaksanakan pelayanan penerbitan rekomendasi perizinan perdagangan hiu, pari, arwana, teripang serta softcoral, anemone, sesuai dengan rencana aksi pada Triwulan I pada Indikator kinerja ini.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap bulan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah :1) Penggunaan anggaran, dimana kegiatan pelayanan perizinan dapat dilaksanakan secara virtual; 2) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan pelayanan perizinan merupakan SDM yang sudah mengikuti bimbingan teknis identifikasi jenis ikan.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Penyediaan Data dan Potensi Jenis Ikan Sidat di Provinsi Banten pada tanggal 31 Januari – 2 Februari 2024
- Loka PSPL Serang mengadakan Sosialisasi Regulasi dan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan Appendiks CITES yang bertempat di Aula DKP Kab. Indramayu, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Maret 2024.



Gambar 34. Sosialisasi Regulasi dan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan Appendiks CITES



2. Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES

- Pelayanan penerbitan dokumen perizinan perdagangan hiu, pari, arwana dan teripang di wilayah kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I 2024.
- LPSPL Serang menghadiri undangan pembahasan penerbitan perizinan berusaha SIPJI Aquaria PT Jaya Real Property ke GMB III KKP, Jakarta pada tanggal 17 Januari 2024.



Gambar 35. Penerbitan perizinan berusaha SIPJI Aquaria PT Jaya Real Property

- LPSPL Serang mengadakan Pertemuan Penyusunan Skema Sertifikasi Bidang Pengelolaan Pemanfaatan Hiu dan Pari di Ruang Rapat Kantor Wilayah Kerja DKI Jakarta secara daring dan luring. Pertemuan ini dihadiri oleh pihak-pihak terkait yaitu LPSPL Serang, LSP Konservasi dan Jasa Kelautan, serta NGO Terkait pada tanggal 13 Februari 2024.
- LPSPL Serang menghadiri undangan kegiatan kontes Arowana ACY CUP #3 2024 di Sleman City Hall, Kabupaten Sleman di Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2024
- LPSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat mendampingi kunjungan dan koordinasi kepada perusahaan pengembangbiakan jenis ikan Arwana Formosus di Bandung pada tanggal 23 Februari 2024
- LPSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat mendampingi Tim Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut (Dit. KKHL) untuk menyampaikan informasi mengenai penetapan kuota ekspor hasil pengembangbiakan kepada pelaku usaha yang berdomisili di Kabupaten Bandung dan Kota Cirebon pada tanggal 12-13 Februari 2024
- LPSPL Serang Satker Lampung pada tanggal 6 Maret 2024 melaksanakan identifikasi jenis terhadap sirip hasil tegahan Satuan Pelayanan (Satpel) Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan (KHIT) Bakauheni di Kantor Satpel Balai KHIT Bakauheni sebagai tindak lanjut dari Surat Permohonan Identifikasi Jenis dari Penanggung Jawab Satpel Balai KHIT Nomor 1745/KP.220/JJ.10/03/2024 tanggal 5 Maret 2024.



Gambar 36. Identifikasi jenis terhadap sirip hasil tegahan Satuan Pelayanan (Satpel) Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan (KHIT) Bakauheni

- LPSPL Serang wilker Jawa Barat melakukan koordinasi dengan pelaku usaha pemanfaat jenis ikan hiu dan pari, dalam hal ini adalah para pengepul. Koordinasi dilakukan secara informal untuk memberikan informasi terkait dengan SIPJI Perdagangan dan menampung masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha pemanfaat jenis ikan hiu dan pari dalam pengurusan SIPJI pada tanggal 4-5 Maret 2024
- LPSPL Serang menghadiri Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES dan Bimbingan Teknis Aplikasi E-SAJI oleh Direktorat KKKH di Hotel Santika Makassar pada tanggal 5-8 Maret 2024.
- LPSPL Serang menghadiri undangan pelaksanaan kontes arwana. Ikan Arwana merupakan salah satu jenis ikan Appendiks CITES yang tinggi kegiatan pelayanan peredaran pemanfaatannya, Kegiatan pemanfaatannya diantaranya yaitu sebagai ikan pameran/kontes yang dilaksanakan di gedung Bandung Banceuy Center, Kota Bandung pada tanggal 7-9 Maret 2024.



Gambar 37. Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES



SK. 8. Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 9. Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak; Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pemanfaatan air laut selain energi adalah Pemanfaatan air laut selain energi yang menghasilkan produk/ekstraksi termasuk yang berasal dari Laut Dalam dengan skala lebih besar dari 50 liter/detik dan/atau berada pada kawasan konservasi serta ditujukan untuk kepentingan komersial skala luas yang memanfaatkan ruang laut secara menetap minimal 30 hari, sedangkan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah inventarisasi atau pengumpulan data dan informasi yang menghasilkan produk dan/atau jasa, yang akan didorong proses perizinannya. Pelaku usaha yang mengajukan permohonan perizinan pemanfaatan air laut selain energi melalui OSS perlu dilakukan kegiatan verifikasi. Kegiatan verifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah pemeriksaan untuk memastikan atas kebenaran dokumen dan data pengurusan perizinan air laut selain energi, tetapi verifikasi ini dilakukan apabila terdapat permohonan di OSS.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang yaitu menginventarisasi dan menghitung jumlah dokumen identifikasi dan/atau verifikasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel 14 sebagai berikut

Tabel 14. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2024

IK.9		Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 9 Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu kegiatan verifikasi lapang untuk kegiatan berusaha Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang dimohonkan oleh PT. Ainul Hayat Sejahtera yang berlokasi di Desa Mangunreja, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Triwulan I 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilaksanakan kegiatan verifikasi lapang untuk kegiatan berusaha Pemanfaatan Air Laut Selain Energi untuk pelaku usaha di Banten.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Eselon II Pusat yaitu Direktorat Jasa Kelautan, Instansi daerah serta PSDKP, kegiatan kolaborasi dengan instansi atau Lembaga lain dapat mengurangi kegiatan berulang dengan output yang sama, sehingga secara teknis dapat terjadi efisiensi anggaran untuk keperluan verifikasi lapangan terkait kesesuaian data.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri undangan sosialisasi buku panduan izin pemanfaatan air laut selain energi pada tanggal 19 Maret 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan verifikasi lapang untuk kegiatan berusaha Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang dimohonkan oleh PT. Ainul Hayat Sejahtera yang berlokasi di Desa Mangunreja, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Verifikasi dilaksanakan bersama dengan Direktorat Jasa Kelautan dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten pada tanggal 25 Maret 2024



Gambar 38. Verifikasi Lapangan kegiatan berusaha Pemanfaatan ALSE di Banten



SK. 9. Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 10. Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)

Kegiatan Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 tentang Penanganan Sampah Laut; Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman No 69 Tahun 2019 tentang Tim Pelaksana Rencana Aksi Nasional Penanganan Sampah Laut; Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Pencegahan Pencemaran, Pencegahan Kerusakan, Rehabilitasi dan Peningkatan Sumber Daya Ikan dan Lingkungannya.

Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang adalah Kawasan pesisir dan pulau – pulau kecil yang dilakukan upaya penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang melalui Gerakan Bulan Cinta Laut (BCL). Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil merujuk pada satuan wilayah Kabupaten/Kota.

Bulan Cinta Laut merupakan salah satu program prioritas Menteri Kelautan dan Perikanan dalam pengelolaan sampah plastik di Laut. Bulan Cinta Laut ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengendalian sampah plastik yang masuk laut dan mengenalkan upaya-upaya penanggulangan dan pengendalian sampah plastik untuk nantinya dapat diadopsi oleh masyarakat.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu menginventarisasi dan menjumlahkan kabupaten/kota yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel 15 berikut ini



Tabel 15. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2024

IK.10		Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kawasan)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	4	-	4	-

A. Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 10 Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu koordinasi dan survei lapangan calon lokasi pelaksanaan kegiatan Bulan Cinta Laut di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Triwulan I 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilaksanakan koordinasi dan survei lapangan calon lokasi pelaksanaan kegiatan Bulan Cinta Laut.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Instansi daerah terdekat, maupun Penyuluh Perikanan yang sering berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar untuk membantu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tidak perlu menambah konsultan/tenaga teknis lainnya.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan koordinasi dan survei lapangan calon lokasi pelaksanaan kegiatan Bulan Cinta Laut di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal 17 - 19 Januari 2024
- LPSPL Serang melakukan koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Barat terkait kegiatan Bulan Cinta Laut yang salah satu calon lokasinya berada di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Januari 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan koordinasi dan survei lapangan calon lokasi pelaksanaan kegiatan Bulan Cinta Laut di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 31 Januari 2024 - 2 Februari 2024



Gambar 39. Koordinasi dan Survei Lapangan calon lokasi pelaksanaan BCL di Indramayu



SK. 10. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu

IK. 11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- 1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- 2) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- 3) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- 4) Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung berdasarkan rumus:

Nilai IKPA = $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$
dimana

- a) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- b) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator yang dinilai terdiri dari 8 (delapan) Indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- b. Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- c. Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA \text{ Rev} = IKPA \text{ Rev} = \frac{\sum_{t=1}^n RRev \ n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan



- b. Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- c. Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$\text{DevDIPA BPeg} = \frac{||R \text{BPeg } n - RPD \text{BPeg } n||}{RPD \text{B Peg } n} \times 100$$

Belanja Barang

$$\text{DevDIPA BBar} = \frac{||R \text{BBar } n - RPD \text{BBar } n||}{RPD \text{B Bar } n} \times 100$$

Belanja Modal

$$\text{DevDIPA BMod} = \frac{||R \text{BMod } n - RPD \text{BMod } n||}{RPD \text{B Mod } n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$\text{DevDIPA } n = \frac{||\text{Dev DIPA BPeg} + \text{DevDIPA BBar} + \text{Dev DIPA BMod}||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- a. Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- b. Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- c. Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- d. Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$[[TA]] _n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$[[TPBelPeg]] _n = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg Tw ke } -n$$

$$[[TPBelBar]] _n = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar Tw ke } -n$$

$$[[TPBelMod]] _n = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod Tw ke } -n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$[[NKPA]] _n = ((PA_n) / ((TP_n)) \times 100$$





4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, Triwulan I 80, triwulan IV 70.

$$KPA\ BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK\ Dini * 30\%) + (NK\ BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontakruak non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontakruak
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP\ disembulankan = \%GUP \times (jml\ hari\ sebulan) / \Delta t\ GUP$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$



- e. Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

- f. Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5%

- a. Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- b. Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- c. Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ UV} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- a. Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- b. Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya
- $$NK\ ROKW = \left(\sum_{i=1}^n ROKW \right) / n$$
- c. Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan Triwulan I berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- d. RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi
- $$NK-CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO} \right) / \text{Target RO} \right) / n$$
- e. Nilai Indikator Capaian Output
- $$IKPA -CRO = (NK -ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$
- Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel 16 Berikut ini



Tabel 16. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2024

IK.11		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	93,76	-	93,76	-

A. Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 11 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu kegiatan yang dilakukan selama triwulan I yaitu telah melaksanakan Revisi DIPA (Nilai 10,00); Pemutakhiran HAL III DIPA TW I 2024 terdapat persentase (%) deviasi lebih dari 5% antara RPD dan Realisasi (Nilai 8,11); Penyerapan Anggaran sesuai dengan target RPD halaman III DIPA (Nilai 20,00); Penyelesaian Belanja Kontraktual tepat waktu (Nilai 10,00); Penyelesaian Tagihan tepat waktu (Nilai 10,00); Pengelolaan UP dan TUP, tetapi ada keterlambatan karena penginputan bersamaan dengan deadline pada TW I 2024 (Nilai 9,11); tidak melakukan dispensasi SPM (Nilai 10,00); serta pengisian capaian output tepat waktu (Nilai 96,24) sehingga Nilai IKPA sampai dengan Triwulan I 2024 yaitu 96,28. Nilai IKPA LPSPL Serang dijelaskan secara rinci pada gambar 40.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA																	
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG																	
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																	
Sampai Dengan : MARET																	
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
1	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	81.09	100.00	100.00	100.00	91.14	100.00	96.24	96.28	100%	96.28	
						Bobot	10	10	20	10	10	10	5				25
						Nilai Akhir	10.00	8.11	20.00	10.00	10.00	9.11	5.00				24.06
						Nilai Aspek	90.55		98.23								96.24

Gambar 40. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan Maret 2024

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Triwulan I 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup





LPSPL Serang tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2023 maupun Triwulan I 2024, Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV Tahun 2024.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai semesteran atau Triwulan II dan Triwulan IV tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini pada triwulan I 2024, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilakukan Kegiatan yang dilakukan selama triwulan I yaitu Revisi DIPA dan Pemutakhiran HAL III DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Pengisian Capaian Output.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV karena kegiatan masih secara rutin dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam penyampaian usulan Revisi DIPA dan Hal III DIPA dapat dilakukan secara online melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di <https://sakti.kemenkeu.go.id/> , selain itu juga, dalam pengajuan SPM dapat juga dilakukan secara online melalui aplikasi Portal Digital DitjenPerbendaharaan (e-SPM) di <https://espm.kemenkeu.go.id/> , sehingga dapat menghemat anggaran.



G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Revisi DIPA yang dapat dilihat pada Sistem Aplikasi Terpadu Direktorat Jenderal Anggaran (SatuDJA) di <https://satudja.kemenkeu.go.id/>, untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker.
- Telah dilakukan penyesuaian pada halaman III DIPA.
- Pengelolaan belanja kontraktual.
- Penyelesaian tagihan.
- Pengelolaan UP dan TUP.
- Updating capaian output.

IK. 12. Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi Emonev Kemenkeu. Cakupan evaluasi kinerja meliputi:

- Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.
- Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian/Lembaga.
- Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Pada Level Satuan Kerja, cakupan evaluasi kinerja mencakup Aspek Implementasi. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- Baik, apabila NKA >80 - 90;
- Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- Sangat Kurang, apabila ≤ 50





Target IK Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada tahun 2024 yaitu 86, meningkat jika dibandingkan dengan target IK pada tahun 2023 dengan nilai 82. Cara menghitung capaian indikator kinerja ini yaitu :

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times Wp) + (K \times Wk) + (COP \times WCOP) \text{ atau } CRO \times WCRO) + (NE \times WE)$$

Keterangan :

- NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi
- P : penyerapan anggaran
- K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
- COP : capaian output program
- CRO : capaian ro
- NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
- WP : bobot penyerapan anggaran
- WK : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan
- WCOP : bobot capaian Output Program
- WCRO : bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA \ K/L = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan:

- NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga
- CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat
- W_E : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

- W_P = 9,7%
- W_K = 18,2%
- W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 %
- W_E = 28,6%

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel 17 berikut ini





Tabel 17. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2024

IK.12		Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	86	-	86	-

A. Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 12 Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan Tahun 2024 tetapi berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan I 2024, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar Rp4.353.061.630,00 atau sebesar 25,93% dari pagu dikurangi blokir dan 26,40% jika dibandingkan dengan pagu total dengan blokir dengan rincian sebagai berikut

Tabel 18. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Standar
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	6.750.000.000	6.750.000.000	1.525.725.428	22,60 %	22,60 %	20%
2	Belanja Barang	9.638.043.000	9.438.043.000	2.607.688.277	27,06 %	27,63%	15%
3	Belanja Modal	400.000.000	300.000.000	215.266.000	53,82 %	71,76%	10%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing aspek sudah mencapai realisasi diatas standar. Nilai ini diperoleh pada Triwulan I 2024 dengan menggunakan data SMART DJA (Money Kemenkeu).

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Triwulan I 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang tidak ada capaian pada Triwulan I Tahun 2023 maupun Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024.



D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilakukan yaitu melakukan updated pengisian capaian output dan sakti.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus serta penginputan data secara online melalui aplikasi SAKTI.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain pada Triwulan I ini telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pendukung tercapainya IK yaitu LPSPL Serang Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang melaksanakan pengelolaan keuangan rutin bulanan.

IK. 13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Standar penilaian antara lain:

- Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;



- c) Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;
- d) Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

Target IK Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LPSPL Serang (Nilai) pada tahun 2024 yaitu Nilai WBK sebesar 75, sama dengan target nilai pada tahun 2023. Cara menghitung capaian IK ini yaitu mengacu hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.

Keterangan : Jika pada tahun anggaran berjalan, tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB), maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 19. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2024

IK.13		Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	75	-	75	-

A. Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu mengikuti asistensi Pembangunan Zona Integritas menuju Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) yang dilaksanakan di Kantor LPSPL Serang oleh Inpektorat Mitra, pada tanggal 26 s.d. 29 Februari 2024.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2024 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2023 maupun Triwulan I 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.





C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilakukan asistensi pembangunan Zona Integritas menuju unit kerja Berpredikat WBK/WBBM pada Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang, berdasarkan Hasil asistensi tersebut nomor T.162/ITJ.3/HP.640/III/2024 tanggal 22 Maret 2024, Nilai Perolehan pembangunan Zona Integritas sebesar 80,18.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena nilai asistensi dapat melebihi nilai target.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM, Tim Pembangunan WBK memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa berbayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi pembangunan ZI, pertemuan secara daring untuk rapat Tim Pokja yang melibatkan semua anggota baik di Kantor LPSPL Serang maupun di Wilker setiap bulannya dan pengumpulan dokumen dengan media online, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Pemenuhan dokumen zona integritas menuju unit kerja Berpredikat WBK/WBBM sampai dengan triwulan I tahun 2024
- Loka PSPL Serang melaksanakan Dialog Kinerja dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Kinerja LPSPL Serang, di Hotel Alana Malioboro Yogyakarta pada tanggal 10 - 13 Januari 2024
- LPSPL Serang mengikuti asistensi Pembangunan Zona Integritas menuju Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) yang dilaksanakan di Kantor LPSPL Serang oleh Inpektorat Mitra, pada tanggal 26 s.d. 29 Februari 2024
- LPSPL Serang pada tanggal 22 Maret 2024 menerima Hasil Asistensi Pembangunan Zona Integritas Menuju Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM pada LPSPL Serang disampaikan bahwa Nilai perolehan pembangunan zona integritas berdasarkan hasil asistensi sebesar 80,18.



Gambar 41. Asistensi Pembangunan Zona Integritas Menuju Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM pada LPSPL Serang

IK. 14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.



Cara menghitung pencapaian indikator kinerja ini yaitu :

- a) Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
 - a. Kualifikasi;
 - b. Kompetensi;
 - c. Kinerja; dan
 - d. Disiplin.
- b) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
 - f. Pendidikan di bawah SLTA.

dengan formula sebagai berikut :

Tabel 20. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi*)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	0

Berdasarkan Surat dari Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara No. 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 Tanggal 22 Mei 2023, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022, maka terdapat beberapa penyesuaian dari dimensi Kualifikasi sebagai berikut :

- a. Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki;
- b. Bagi pejabat administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional mendapatkan bobot yang sama dengan pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan fungsional berdasarkan hasil koordinasi Instansi Pengguna dengan Instansi Pembina dan melampirkan bukti berupa surat keterangan/rekomendasi yang selanjutnya dimutakhirkan ke dalam SIASN.

Tabel 21. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- c) Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Tabel 22. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi**)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Penyesuaian Kompetensi sebagai berikut :

- 1) Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional;
 - 2) Riwayat pelatihan teknis dan diklat pendukung/seminar/workshop/sejenisnya dapat melalui jalur pelatihan secara klasikal dan/atau nonklasikal;
- d) Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut :



Tabel 23. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

Penyesuaian dimensi Kinerja sebagai berikut :

Tabel 24. Rincian Bobot Predikat Kinerja

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- e) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut :

Tabel 25. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin

Nilai	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Penyesuaian dimensi Disiplin yaitu : Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir, bukan 5 tahun lagi.

- f) Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:
- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
 - Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
 - Kinerja memiliki bobot 30 % (tiga puluh persen); dan
 - Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
- g) Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
- Kualifikasi dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi e-pegawai Online KKP.
 - Kompetensi diolah datanya dari aplikasi e-pegawai Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Perhitungan Nilai Diklat PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;



- Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 1 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi e-pegawai.
- h) Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:
- IPASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin
- i) Kategori Penilaian IP ASN antara lain :

Tabel 26. Rincian Kategori Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91-100	Sangat Profesional / Sangat Tinggi
81-90	Cenderung Profesional / Tinggi
71-80	Rentan Tidak Professional / Sedang
61-70	Cenderung Tidak Profesional / Rendah
≤60	Sangat Tidak Profesional / Sangat Rendah

Rincian Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks) pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 27. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2024

IK.14		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	88	-	88	-





A. Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 14 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, pegawai LPSPL Serang telah mengikuti berbagai macam pelatihan atau diklat fungsional yang dapat dikonversi kedalam JP sebagai salah satu komponen dalam penilaian indikator kinerja ini.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2024 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2023 maupun Triwulan I 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV 2024.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada semester dan akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024, pegawai LPSPL Serang telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada semesteran atau Triwulan II dan Triwulan IV 2024, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu anggaran dimana beberapa pelatihan dapat dilakukan secara daring, selain itu pegawai LPSPL Serang menginput bukti keikutsertaan pelatihan atau bimbingan teknis ke sistem secara online sehingga menghemat penggunaan anggaran difokuskan untuk pengembangan kompetensi pegawai.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri undangan Bimbingan Teknis dan Perencanaan Monitoring Lingkungan di Aula Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang pada tanggal 20 Februari 2024.
- LPSPL Serang menghadiri Bimbingan Teknis Perhitungan Karbon Biru yang diselenggarakan oleh Direktorat KKHL di Kawasan Mangrove Pantai Baros dan Hotel The Alana Yogyakarta pada tanggal 3-8 Maret 2024.
- LPSPL Serang Wilayah Kerja Jawa Tengah menghadiri undangan Bimbingan Teknis Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) pada tanggal 5-6 Maret 2024.
- LPSPL Serang menghadiri Bimbingan Teknis Aplikasi E-SAJI pada tanggal 5-8 Maret 2024.
- LPSPL Serang menghadiri undangan Bimbingan Teknis ISO 37001:2016 Pengenalan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diselenggarakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal PRL di hotel Mercure Bandung City Center pada tanggal 25-26 Maret 2024.



Gambar 42. Bimbingan Teknis ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan



IK. 15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- a. Perencanaan kinerja (30%)
- b. Pengukuran kinerja (30%)
- c. Pelaporan kinerja (15%), dan
- d. Evaluasi kinerja (25%).

Cara menghitung pencapaian indikator ini yaitu

1. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Tabel 28. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.



Predikat	Nilai	Interpretasi
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 29. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2024

IK.15		Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	81	-	81	-

A. Capaian Indikator Kinerja 15 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 15 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai) belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai akhir tahun atau Triwulan IV 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu Perjanjian Kinerja (PK) Level II tahun 2024, Manual IKU Level II tahun 2024, Rincian Target IKU Level II tahun 2024, Rencana Aksi (Renaksi) Level II tahun 2024, Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Triwulan I dan Pemenuhan dokumen penilaian Mandiri Sakip DJPKRL.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2024 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2023 maupun Triwulan I 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.



C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilaksanakan penyusunan dokumen pendukung capaian/pengukuran kinerja, antara lain penyesuaian dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Level II, Manual IKU Level II, Rincian Target IKU Level II, dan Rencana Aksi (Renaksi) Level II, serta pengumpulan dokumen Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yaitu dalam pengumpulan dokumen telah menggunakan teknologi informasi (penyimpanan data secara online).

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Selalu rutin menginput dokumen SAKIP lingkup LPSPL Serang dan DJPKRL secara periodik
- LPSPL Serang menghadiri secara daring Finalisasi Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2024 pada tanggal 17-18 Januari 2024 sebagai tindak lanjut hasil penyusunan



Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2024 lingkup DJPKRL pada tanggal 19 – 21 Desember 2023

- LPSPL Serang menghadiri penandatanganan Perjanjian Kinerja (PK) antara Dirjen PKRL dan kepala satker lingkup Ditjen PKRL di Mercure City Bandung pada tanggal 25 Januari 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat dan UPT lingkup DJPKRL di Satker Surabaya, Wilker Jawa Timur, BPSPL Denpasar pada tanggal 5-7 Februari 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan secara daring kegiatan Finalisasi Manual Indikator Kinerja Level 2 Tahun 2024 lingkup DJPKRL pada tanggal 20-21 Maret 2024



Gambar 43. Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat dan UPT lingkup DJPKRL di Satker Surabaya, Wilker Jawa Timur, BPSPL Denpasar

IK. 16. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPKRL. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024.



Target IK ini pada tahun 2024 adalah sebanyak 4 Dokumen laporan SPIP yang disusun sama dengan target pada tahun 2023. Cara menghitung capaian IK ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 30. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2024

IK.16		Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
1	1	1	1	100	4	25	4	25

A. Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 16 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang tercapai 1 Dokumen dari target 1 Dokumen pada Triwulan I 2024 dengan Persentase capaian 100%, dan tercapai 1 Dokumen dari target 4 Dokumen pada Tahun 2024 dengan persentase capaian 25%. Laporan SPIP yang menjadi capaian indikator kinerja ini yaitu Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2023 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor Surat B.96/LPSPL.2/TU.140/I/2024 pada tanggal 8 Januari 2024. Indikator Kinerja ini dapat tercapai 1 dokumen karena ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang sehingga dapat tercapai 1 Dokumen Laporan SPIP pada triwulan I Tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Triwulan I tahun 2024 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, memiliki capaian yang sama yaitu 1 Dokumen dari target 1 Dokumen pada Triwulan I sehingga persentase capaiannya sama dengan persentase capaian 100%, hal ini karena kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang dan dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang tercapai 1 Dokumen dari target 4 Dokumen pada tahun 2024 dengan persentase capaian 25% sampai dengan triwulan I Tahun 2024, hal karena ini merupakan kegiatan rutin penyusunan dokumen laporan SPIP, setiap triwulan Menyusun laporan SPIP, sehingga diakumulasi





hingga akhir tahun terdapat 4 dokumen laporan SPIP yang ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perbedaan capaian, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 1 Laporan dari target 1 jenis pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% sama dengan capaian LPSPL Serang tercapai 1 Laporan dari target 1 jenis pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% pada triwulan I 2024, hal ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sehingga capaian yang diperoleh sama, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena selama tahun 2024 ditargetkan tercapai 4 laporan secara kumulatif dengan target triwulanan, tetapi sampai dengan Triwulan I 2024 kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu telah dilakukan penyusunan Laporan SPIP TW IV Tahun 2023 yang disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 8 Januari 2024.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi sampai dengan triwulan I 2024 telah berhasil tercapai 1 laporan dari persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain telah disampaikan 1 Dokumen laporan SPIP kepada Sekretaris Ditjen Pengelolaan Ruang Laut.





IK. 17. Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan penerapan Manajemen Pengetahuan lingkup (sebut Unit Kerja) dilakukan atas (i) tingkat sharing dokumen mandatory; (ii) tingkat keikutsertakan pejabat dan staf serta (iii) tingkat keaktifan dalam SI-MP.

Teknik Menghitung capaian IK ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 1 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur capaian kinerja berdasarkan sistem Manajemen Pengetahuan DJPKRL ini, diantaranya:
 - a. Keaktifan (bobot 100%) : Perhitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin dan maksimal 4 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
2. Pembobotan yang dimaksud antara lain :
 - a. Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
 - b. Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan dengan poin 1;
 - c. Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.
3. Cara Mengukur:
 - a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (*Collaboration office*).
 - b. Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:
 - Keaktifan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan.
 - Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin, maksimal 4 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
 - Pengukuran level II dihitung dari keaktifan eselon II
 - Setditjen PRL menyediakan data hasil rekap pejabat yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon II.
 - c. Capaian dihitung dengan rumus:
 - Keaktifan :

$$\frac{\text{Jumlah Poin pejabat yang aktif}}{\text{Jumlah Target Poin Pejabat yang aktif}} \times 100\%$$



Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 31. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2024

IK.17		Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
92	100	94	133,33	141,84	94	141,84	94	141,84

A. Capaian Indikator Kinerja 17 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 17 Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar tercapai 133,33% dari target 94% pada Triwulan I 2024 dengan Persentase capaian 141,84% (atau 120% pada aplikasi kinerja), dan tercapai 133,33% dari target 94% pada Tahun 2024 dengan persentase capaian 141,84%. Persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini yaitu Nilai Keaktifan dari manajemen pengetahuan pada portal *collaboration office* yang direkap oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dan disampaikan melalui Nomor Surat B.2075/DJPKRL.1/TU.140/IV/2024 pada tanggal 4 April 2024. Indikator Kinerja ini dapat tercapai 133,33% karena telah dilakukan sharing dan upload pengetahuan terkait Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi maupun konten video kegiatan pada portal *Collaboration Office* dan memperoleh realisasi nilai keaktifan maksimal yaitu 4 poin sampai dengan triwulan I Tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Triwulan I tahun 2024 persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar memiliki capaian yang lebih tinggi yaitu 133,33% dari target 94% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023 yaitu 100% dari target 92%, adanya perubahan mekanisme penilaian yaitu peningkatan nilai maksimal dari 3 poin menjadi 4 poin, selain itu perubahan aplikasi yang ditunjuk untuk manajemen pengetahuan sebelumnya *Bitrix* menjadi *Collaboration office*. LPSPL Serang telah aktif melakukan sharing dan upload pengetahuan pada portal *Collaboration office* sampai dengan Triwulan I 2024, sehingga memperoleh poin maksimal.





C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang tercapai 133,33% dari target 94% pada tahun 2024 dengan persentase capaian 141,48% (atau 120% pada aplikasi kinerjaku) sampai dengan triwulan I Tahun 2024, hal ini ini karena LPSPL Serang telah aktif melakukan sharing dan upload pengetahuan pada portal *Collaboration office* sampai dengan Triwulan I 2024, sehingga memperoleh poin maksimal.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I Tahun 2024 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perbedaan capaian, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 133,33% dari target 94% pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 120% sama dengan capaian LPSPL Serang tercapai 133,33% dari target 94% pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 120% pada triwulan I 2024, hal ini karena keaktifan dari LPSPL Sorong dan LPSPL Serang memperoleh realisasi nilai keaktifan yang sama yaitu 4 poin sehingga capaian yang diperoleh sama, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja dapat dikatakan mengalami keberhasilan pada triwulan I 2024, karena capaian Indikator Kinerja ini dilakukan pengukuran setiap triwulan dengan target setiap triwulan yaitu 94% setiap triwulannya, sampai dengan Triwulan I 2024 seluruh persyaratan untuk memenuhi kriteria manajemen pengetahuan terstandar telah dilengkapi, yaitu pimpinan dan pelaksana telah aktif dalam mengisi aplikasi *Collaboration office* sehingga memperoleh 4 poin atau maksimal dan memperoleh persentase 133,33%.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung setiap triwulan hingga akhir tahun 2024, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan dapat terjadi jika setiap triwulan tidak melaksanakan upload sharing pengetahuan pada *Collaboration office*.



F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Keikutsertaan dan keaktifan sharing dan upload dokumen pada portal *Collaboration office* yang dilakukan oleh Kepala Loka dan Kepala Urusan Umum

IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS)

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti LPSPL Serang}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada LPSPL Serang}} \times 100$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 32. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2024

IK.18		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
75	100	80	100	125	80	125	80	125

A. Capaian Indikator Kinerja 18 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan tercapai 100% dari target 80% pada Triwulan I 2024 dengan Persentase capaian 125 % (atau 120% pada aplikasi kinerjajaku), dan tercapai 100% dari target 80% pada Tahun 2024 dengan persentase capaian 125%. Capaian persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang



telah dilengkapi dan ditindaklanjuti tetapi karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti selama triwulan I Tahun 2024, sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan I Tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Triwulan I tahun 2024 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan memiliki capaian yaitu 100% dari target 80%, capaiannya sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023 yaitu 100% dari target 75%. Hal ini karena pada triwulan yang sama baik 2023 dan 2024, tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga mempunyai nilai capaian yang sama.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang tercapai 100% dari target 80% pada tahun 2024 dengan persentase capaian 125% (atau 120% pada aplikasi kinerja) sampai dengan triwulan I Tahun 2024, hal ini karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan I Tahun 2024.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan standar Nasional atau unit kerja lain yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu LPSPL Sorong. Capaian indikator kinerja ini untuk kedua unit sama yaitu 100%, hal ini karena LPSPL Serang dan LPSPL Sorong tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sehingga capaian indikator ini tercapai 100% dari target 80% secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini telah mengalami keberhasilan sampai dengan triwulan I 2024, karena sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini, yaitu LPSPL Serang menghadiri pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Lingkup Ditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024 pada tanggal 26 - 28 Maret 2024, Berdasarkan hasil kegiatan tersebut saat ini status tindak lanjut rekomendasi dalam aplikasi SIDAK LPSPL Serang adalah 100%,

sehingga tidak terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti oleh karena itu capaian Indikator Kinerja ini 100%.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung setiap triwulan hingga akhir tahun, kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan dapat terjadi jika tidak menindaklanjuti hasil pengawasan dari Inspektorat Mitra, tetapi persentasenya kecil untuk tidak dilakukan tindak lanjut hasil rekomendasi karena kegiatan dilakukan sepanjang tahun 2024 dan mempunyai target capaian setiap triwulannya.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Lingkup Ditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024 pada tanggal 26 - 28 Maret 2024, Berdasarkan hasil kegiatan tersebut saat ini status tindak lanjut rekomendasi dalam aplikasi SIDAK LPSPL Serang adalah 100%.



Gambar 44. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Lingkup Ditjen PKRL

IK. 19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)

Temuan LPSPL Serang yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK LPSPL Serang Tahun 2023.

Target IK Persentase penyelesaian temuan lingkup LPSPL Serang (%) pada tahun 2024 yaitu 100%, sama dengan target IKU pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK LPSPL Serang yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan LPSPL Serang}}$$



Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 33. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2024

IK.19		Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	100	-	100	-

A. Capaian Indikator Kinerja 19 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 19 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, LPSPL Serang mendampingi BPK dan Itjen KKP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 ke Kabupaten Kulon Progo yang diselenggarakan oleh Direktorat Jasa Kelautan, Ditjen PKRL KKP. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari tanggal 02-03 Maret 2024 di Kulon Progo, D.I Yogyakarta.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2023 maupun Triwulan I 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan



belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan berlangsung sepanjang tahun, kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilakukan LPSPL Serang mendampingi BPK dan Itjen KKP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 ke Kabupaten Kulon Progo yang diselenggarakan oleh Direktorat Jasa Kelautan, Ditjen PKRL KKP.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang mendampingi BPK dan Itjen KKP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 ke Kabupaten Kulon Progo yang diselenggarakan oleh Direktorat Jasa Kelautan, Ditjen PKRL KKP. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari tanggal 02-03 Maret 2024 di Kulon Progo, D.I Yogyakarta



Gambar 45. Mendampingi BPK dan Itjen KKP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 ke Kabupaten Kulon Progo



IK. 20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)

Suatu ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria kegiatan prioritas/strategis antara lain:

- a. memiliki dampak langsung dan besar kepada masyarakat;
- b. memiliki anggaran besar; mendukung secara langsung pencapaian agenda pembangunan nasional;
- c. mendukung pencapaian prioritas nasional;
- d. merupakan arahan direktif presiden; dan pertimbangan lainnya.
 - Ruang lingkup evaluasi adalah kegiatan bantuan pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan fokus pengukuran pemanfaatannya.
 - Jenis bantuan yang akan dinilai tingkat efektivitasnya adalah Bantuan Konservasi
 - Nilai efektivitas pada Unit Kerja menggunakan menggunakan nilai yang telah disepakati pada pleno hasil penilaian evaluasi efektivitas bantuan pemerintah lingkup DJPKRL

Teknik Menghitung:

$$\text{Efektivitas} = 80\% \text{ PT} + 10\% \text{ IG} + 10\% \text{ AT}$$

Keterangan:

PT = Pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya atau beroperasinya bantuan pemerintah sesuai target

IG = Integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/objek kegiatan atau penerima memahami hak dan kewajibannya setelah menerima bantuan pemerintah

AT = Adaptasi yang diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan objek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan atau kemampuan penerima bantuan pemerintah untuk mengembangkan usahanya atau kegiatan kelautan dan perikanan

Tabel 34. Nilai Efektivitas tersebut terbagi ke dalam kategori sebagai berikut:

No	Predikat	Nilai	Interpetasi
1.	AA	> 90 - 100	Memuaskan Tujuan kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tercapai dan patut menjadi percontohan



No	Predikat	Nilai	Interpretasi
2.	A	> 80 - 90	Efektif Tujuan kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tercapai dan perlu dilakukan pemantauan untuk mendorong pengembangan pemanfaatan
3.	B	> 60 - 80	Cukup Efektif Sebagian besar tujuan kegiatan prioritas/ bantuan pemerintah tercapai namun perlu upaya untuk menjamin pemanfaatan berkelanjutan
4.	C	> 40 - 60	Kurang Efektif Kegiatan prioritas/bantuan pemerintah hanya mencapai sebagian kecil tujuan dan pemanfaatan berpotensi tidak berkelanjutan
5.	D	0-40	Tidak Efektif Kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tidak mencapai seluruh tujuan serta tidak bermanfaat bagi penerima, perlu dipertimbangkan untuk tidak melanjutkan kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tersebut

Rincian Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 35. Rincian Capaian IK 20 Tahun 2024

IK.20		Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	80	-	80	-

A. Capaian Indikator Kinerja 20 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 20 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 belum ada kegiatan yang dilakukan untuk menunjang indikator kinerja ini dan pengukuran capaian ditargetkan pada akhir tahun atau triwulan IV.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan



I 2023 maupun Triwulan I 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2024 belum ada pelaksanaan kegiatan.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, persentase keberhasilan/kegagalan pencapaian Indikator ini belum dapat diproyeksikan karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah dilakukan melalui upaya pelibatan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten pada lokasi kegiatan.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Koordinasi terkait pemanfaatan bantuan pemerintah yang diberikan pada tahun 2023.

IK. 21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat.



Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi :

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang, yaitu :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.
2. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang merupakan hasil dari kumulatif penilaian dari instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:
 - a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :
 - Penciptaan Arsip
 - Penggunaan Arsip
 - Pemeliharaan Arsip
 - Penyusutan Arsip



Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa :

Tabel 36. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	> 90 – 100
A	Memuaskan	> 80 – 90
BB	Sangat Baik	> 70 – 80
B	Baik	> 60 - 70
CC	Cukup	> 50 - 60
C	Kurang	> 30 - 50
D	Sangat Kurang	> 0 - 30

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSP Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 37. Rincian Capaian IK 21 Tahun 2024

IK.21		Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW I	Realisasi TW I 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	70	-	70	-

A. Capaian Indikator Kinerja 21 Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 21 Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan Bimtek Tata Naskah Dinas, Pengelolaan Arsip Digital, dan Implementasi Aplikasi Portal secara daring; Penyusunan Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan (PKPKT); dan Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup KKP Tahun 2024.





B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2023

Capaian Triwulan I 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2024 telah dilakukan Bimtek Tata Naskah Dinas, Pengelolaan Arsip Digital, dan Implementasi Aplikasi Portal secara daring; Penyusunan Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan (PKPKT); dan Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup KKP Tahun 2024.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

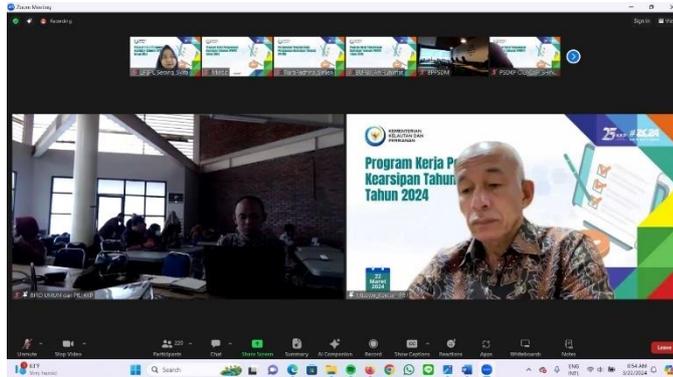
Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah dilakukan melalui penggunaan database secara online sehingga dokumen tersampaikan dengan baik.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

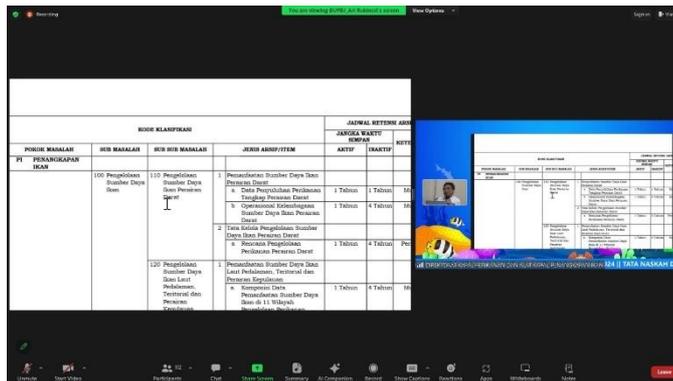


- LPSPL Serang menghadiri Bimtek Tata Naskah Dinas, Pengelolaan Arsip Digital, dan Implementasi Aplikasi Portal secara daring pada tanggal 20 Februari 2024



Gambar 46. Bimbingan Teknis Tata Naskah Dinas, Pengelolaan Arsip Digital, dan Implementasi Aplikasi Portal

- LPSPL Serang menghadiri Penyusunan Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan (PKPKT) secara daring pada tanggal 22 Maret 2024



Gambar 47. Penyusunan Program Kerja Pengawasan

- LPSPL Serang menghadiri Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup KKP Tahun 2024 secara daring, Rabu 27 Maret 2024



Gambar 48. Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup KKP



Perbandingan dengan Capaian Nasional

Perbandingan dengan capaian nasional merupakan salah satu metode membandingkan capaian organisasi dengan capaian nasional. Capaian nasional dalam hal ini menggunakan data capaian organisasi sejenis yang memiliki kemiripan dalam pelaksanaan tugas. Pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut terdapat 8 Unit Pelaksana Teknis yaitu:

1. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang.
2. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak.
3. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar.
4. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar.
5. Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang.
6. Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru.
7. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong.
8. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang.

Organisasi pembanding yang digunakan adalah Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong. Formula yang digunakan dalam menghitung perbandingan dengan capaian nasional adalah:

$$= \pm (\text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Serang} - \text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Sorong.})$$

Nilai 0 menunjukkan nilai yang sama.

Nilai positif menunjukkan nilai yang lebih tinggi.

Nilai negatif menunjukkan nilai yang lebih rendah.

Data yang digunakan adalah data pada aplikasi Kinerjaaku hasil verifikasi oleh eselon I.





Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKU ENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih		
					Target		Capaian TW I	% Capaian	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian			
					2024	TW I								
1.	Meningkatnya Nilai PNBSP LPSPL Serang	1	Nilai PNBSP LPSPL Serang	Rp.000	Tahunan	Posisi Akhir	1.216.260	-	-	-	-	-	-	
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	320	-	-	-	-	-	-	
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	3	-	-	-	-	-	-	
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kelompok	Triwulan	Posisi Akhir	2	-	-	-	-	-	-	
		6	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang	Kelompok	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKU ENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih		
					Target		Capaian TW I	% Capaian	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian			
					2024	TW I								
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7	difasilitasi Pengembangan Mata Pencarian Baru	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-	1	2	120%	-120%
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-	-	-	-	
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang	Kawasan	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-	-	-	-	
10	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang	Nilai	Semester	Posisi Akhir	93,76	-	-	-	-	-	-	
		12	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	86	-	-	-	-	-	-	
		13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-	-	-	-	





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKU ENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih	
					Target		Capaian TW I	% Capaian	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian		
					2024	TW I							
	14	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang	Indeks	Semester	Posisi Akhir	88	-	-	-	-	-	-	
	15	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	81	-	-	-	-	-	-	
	16	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	1	1	100%	1	1	100%	0
	17	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	%	Triwulan	Rata Rata	94	94	133,33	120%	94	133,33	120%	0
	18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	%	Triwulan	Rata Rata	80	80	100	120%	80	100	120%	0
	19	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-	-	-	-	-
	20	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-	-	-	-	-
	21	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-	-	-	-	-





Berdasarkan data capaian tabel dengan perbandingan dengan organisasi sejenis, disimpulkan bahwa terdapat indikator yang capaian lebih baik pada masing-masing organisasi sejenis. Terdapat 3 indikator dengan capaian sama, dan 1 indikator capaian berbeda. Berdasarkan perbandingan ini, Capaian Loka PSPL Serang lebih rendah jika dibandingkan dengan Loka PSPL Sorong. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang TW I adalah 115,00% (Kategori Biru = Istimewa) dan LPSPL Sorong 117,50% (kategori Biru = Istimewa) dengan selisih 2,50%.

Satuan Kerja	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
LPSPL Serang	115,00% ▼			
LPSPL Sorong	117,50% ▲			
Selisih	-2,50 %			





B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu Anggaran

Pada tahun 2024 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Ruang Laut dengan DIPA SP DIPA- 032.07.2.290145/2024 tanggal 24 November 2023 dengan anggaran sebesar Rp. 16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Tabel 39. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	Blokir (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	1.250.000.000	
2.	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	175.000.000	
3.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	2.420.000.000	300.000.000
4.	Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil	800.000.000	
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.843.043.000	-
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang		16.488.043.000	300.000.000

Realisasi Keuangan

Berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan I 2024, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar Rp4.353.061.630,00 atau sebesar 25,93% dari pagu dikurangi blokir dan 26,40% jika dibandingkan dengan pagu total dengan blokir. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 40. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Standar
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	6.750.000.000	6.750.000.000	1.525.725.428	22,60 %	22,60 %	20%
2	Belanja Barang	9.638.043.000	9.438.043.000	2.607.688.277	27,06 %	27,63%	15%
3	Belanja Modal	400.000.000	300.000.000	215.266.000	53,82 %	71,76%	10%





Berdasarkan tabel diatas, serapan anggaran pada Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang sudah mencapai target pada masing masing komponen yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang dan belanja Modal.

Berikut merupakan realiasi keuangan masing-masing Indikator sampai dengan Triwulan I 2024.

Tabel 41. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I	
1	Meningkatnya nilai PNBP LPSPL Serang	IK 1 Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	16,920,000		
		Pemungutan PNBP dan Input Simphoni	Pelaksanaan pemungutan PNBP	16,920,000	4,230,000
2	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	800,000,000		
			Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800,000,000	57,420,131
3	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1,250,000,000		
			Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang	200,000,000	95,211,344
			Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	300,000,000	135,092,026
			Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	750,000,000	271,797,736





Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I	
4	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 4	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)		70,000,000		
				Penyusunan Kesepakatan Bersama		70,000,000	2,590,000
				Monitoring Perjanjian Kerjasama			
5	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 5	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)		300,000,000		
				Pemberian bantuan KOMPAK		200,000,000	-
				Monitoring dan Evaluasi KOMPAK		100,000,000	16,677,439
		IK 6	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)		200,000,000		
				Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat		200,000,000	-
6	Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi dan/atau	IK 7	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat		750,000,000		





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I
dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)			
		Penyediaan data Informasi Jenis Ikan dilindungi/terancam punah	350,000,000	39,698,420
		Rehabilitasi populasi Habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah	100,000,000	-
		Respon cepat penanganan Biota Dilindungi/terancam punah	100,000,000	-
		Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah	200,000,000	55,339,474
7 Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 8 Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)		1,250,000,000	
		Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES	150,000,000	15,116,500
		Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES	1,100,000,000	229,076,262
8 Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 9 Identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)		175,000,000	
		Pengelolaan dan Pemetaan Potensi Pemanfaatan Air Laut	175,000,000	17,909,254
9 Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka	IK 10 Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Pengendalian Pencemaran di		800,000,000	





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I
penanggulangan pencemaran	wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)			
		Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800,000,000	57,420,131
10 Tatakelola Pemerintahan yang Baik lingkup LPSPL Serang	IK 11 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)		100,000,000	
		Layanan Manajemen Keuangan	100,000,000	22,968,338
	IK 12 Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)			
		Penginputan aplikasi https://smart.kemenkeu.go.id/		
	IK 13 Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LPSPL Serang (Nilai)		175,000,000	
		Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	175,000,000	174,060,973
	IK 14 Indeks profesionalitas ASN lingkup LPSPL Serang (Indeks)		315,000,000	
		Layanan Manajemen SDM	315,000,000	81,215,366
	IK 15 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)		124,000,000	
		Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	124,000,000	25,473,015
	IK 16 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)		11,000,000	
		Penyelenggaraan SPIP dan MR	11,000,000	-





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan I
	IK 17 Persentase unit kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)		35,000,000	
		Layanan Kehumasan	35,000,000	10,066,246
	IK 18 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)		-	
	IK 19 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LPSPL Serang (%)		-	
	IK 20 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)		100,000,000	
		Monitoring dan Evaluasi KOMPAK	100,000,000	16,677,439
	IK 21 Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)		-	





BAB 4 PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan I 2024 menyajikan capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan I tahun 2024, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan I 2024 dan secara keseluruhan tercapai.

Terdapat 3 indikator yang diukur capaiannya pada Triwulan I 2024 yaitu:

1. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 1 Dokumen dari target Triwulan I 2024 yaitu 1 Dokumen (Persentase capaian 100%).
2. Persentase unit kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar telah tercapai 133,33% dari target Triwulan I 2024 yaitu 94% (Persentase capaian 120%).
3. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah tercapai 100% dari target Triwulan I 2024 yaitu 80% (Persentase capaian 120%).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 sebesar 115,00% (Biru = Istimewa). Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2024 berjumlah sebesar Rp16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp14.623.043.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp2.165.000.000. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan I tahun 2024 sebesar Rp4.353.061.630,00 atau sebesar 25,93% dari pagu dikurangi blokir dan 26,40% jika dibandingkan dengan pagu total dengan blokir

B. Permasalahan dan Saran Perbaikan

Tindak Lanjut Saran Triwulan Sebelumnya

Berkenaan dengan capaian kinerja LPSPL Serang Tahun 2023, seluruh target telah tercapai dengan baik. tetapi terdapat rekomendasi dalam melaksanakan kegiatan pada Tahun 2024, yaitu:

1. Masih tingginya selisih antara rencana penarikan dana dan realisasi

Saran : Perlunya dilakukan tabulasi rencana penarikan dana Tahun 2024 untuk meminimalisir terjadinya selisih yang





cukup tinggi antara rencana penarikan dana dan realisasi.

Tindak Lanjut : Telah dilaksanakan pembuatan rencana penarikan dana Tahun 2024 yang melibatkan seluruh Tim Kerja dan PIC Kegiatan, Tabulasi digunakan sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Penarikan Dana TW I Tahun 2024 pada Aplikasi SAKTI.

Permasalahan dan Saran Perbaikan Triwulan I.

Berkenaan dengan capaian kinerja LPSPL Serang Triwulan I 2024, seluruh target triwulanan telah tercapai dengan baik. Namun terdapat beberapa saran agar meminimalisir permasalahan dalam melaksanakan kegiatan pada TW II 2024 yaitu:

1. Realisasi anggaran masih rendah karena adanya penambahan dana penggunaan PNB

Saran : Pelaksana kegiatan diingatkan untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan agar dapat meningkatkan realisasi sesuai standar dengan membuat table rencana kegiatan dan anggaran harian atau mingguan sampai Desember 2024





LAMPIRAN





1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 LPSPL Serang



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**
Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**
Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2
		6.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4
10.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76
		12.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	86
		13.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88
		15.	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81
		16.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		17.	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		19.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		20.	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80
		21.	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	1.250.000.000
2.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	2.720.000.000
3.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil	800.000.000
4.	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	175.000.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.843.043.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2024		16.788.043.000

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto





2. Penghargaan yang diperoleh LPSPL Serang Tahun 2024

